

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA AUDIO
VISUAL PADA SISWA KELAS V SDN 001 LONG KALI**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh:

HAMIDAH,S.Pd.I



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : HAMIDAH,S.Pd.I

NIM/No Akun: 640185000148

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SDN 001 LONG KALI**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah



Tulol Karimbit,S.Pd.SD
NIP.196303261985091001

Mahasiswa



Hamidah,S.Pd.I
NIP-

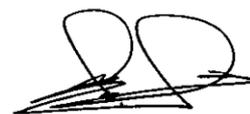
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Uswatun Chasanah, M.Pd.I
NIP.198211132015032003

Guru Pamong



Mufatiroh,S. Ag,M.Pd.I
NIP.19760109200642017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamidah,S.Pd.I

No Akun : 640185000148

Jurusan/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Profesi Guru

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SDN 001 LONG KALI”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka karya yang saya peroleh dibatalkan.

Surabaya, 18 Oktober 2012

UIN SUNDA AMPEL
S U R A B A Y A

Materai
10.000



HAMIDAH,S.Pd.I

No Akun.640185000148

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dalam harkat dan martabat paling mulia dengan segenap akal dan intuisinya. Shalawat serta salam semoha Allah curahkan kepada manusia terpilih Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memberikan pencerahan dan reformasi etika moral di segenap penjuru dunia.

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “ **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SDN 001 LONG KALI**”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Jabatan Batch 2, program studi Pendidikan Profesi Guru Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat selesai. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Ibu Ainun Syarifah, M.Pd.I
2. Dosen Pembimbing, Ibu Uswatun Chasanah, M.Pd.I
3. Guru Pamong, Ibu Mufathiroh, S.Ag, M.Pd.I
4. Bapak Tulol Karimbit, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SDN 001 Long Kali, beserta seluruh dewan gurunya, yang telah membantu dalam perizinan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hamidin dan Ibu Jubaidah yang selalu memberikan doa tulus ikhlas tiada henti kepada anaknya, yang memberikan semangat kepada penulis.
6. Suami tercinta, Muhammad Rusdiansyah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil

7. Semua pihak yang telah banyak memberikan masukan dan arahan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu demi terselesaikannya PTK ini.

Semoga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat untuk penulis, para pembaca, Prodi Pendidikan Profesi Guru serta untuk kampus tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 18 Oktober 2022

Penulis,



HAMIDAH,S.Pd.I



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan Yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peningkatan	6
B. Pengertian Belajar	6
C. Pengertian Hasil Belajar	9
D. Motivasi Belajar Siswa	11
E. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI).....	13
F. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
G. Pengertian Media Audio Visual	18
H. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	20
I. Karakteristik Anak Usia SD	22
J. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian	26
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	27
C. Variabel yang Diselidiki	28
D. Rencana Tindakan	29
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	34
F. Indikator Kinerja.....	35
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Pra Siklus.....	38
B. Deskripsi Tindakan.....	41
1. Pelaksanaan PTK Siklus I.....	41
2. Pelaksanaan PTK Siklus II	51
3. Pelaksanaan PTK Siklus III	59
C. Perkembangan Hasil Tindakan Siklus I, II dan III	66
1. Perkembangan Aktifitas Guru	66
2. Perkembangan Aktifitas Peserta Didik	67
3. Perkembangan Hasil Belajar	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Penerapan Media Audio Visual.....	71
2. Peningkatan hasil Belajar Melalui Media Audio Visual	74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
--------------------------------	-----------

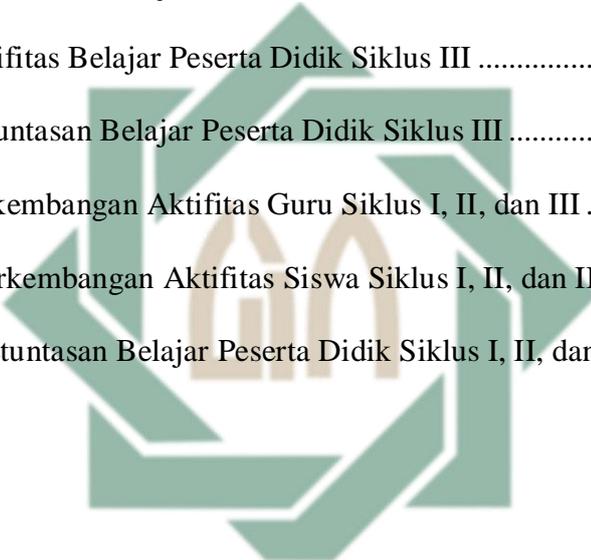
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Uji Kompetensi Peserta Didik Pra Siklus	39
Tabel 4.2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	40
Tabel 4.3. Persentase Aktifitas Belajar Pra Siklus	40
Tabel 4.4. Observasi Aktivitas Guru Siklus I	45
Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Belajar siklus I	46
Tabel 4.6. Hasil Uji Kompetensi Peserta Didik Siklus I.....	48
Tabel 4.7. Observasi Aktifitas Guru Siklus II	54
Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Belajar Siklus II	55
Tabel 4.9. Hasil Uji Kompetensi Peserta Didik Siklus II	56
Tabel 4.10. Observasi Aktifitas Guru Siklus III.....	62
Tabel 4.11. Persentase Aktifitas Belajar Siklus III	63
Tabel 4.12. Hasil Uji Kompetensi Peserta Didik Siklus III.....	64
Tabel 4.13. Perkembangan Aktifitas Guru Siklus I,II dan III	66
Tabel 4.14. Persentase hasil Aktifitas Belajar Siklus I, II, dan III	68
Tabel 4.15. Perkembangan Hasil Belajar Siklus I, II dan III.....	69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pra Siklus.....	40
Grafik 4.2. Keaktifan Belajar Peserta Didik Pra Siklus.....	41
Grafik 4.3. Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus I.....	47
Grafik 4.4. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus I.....	49
Grafik 4.5. Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus II.....	56
Grafik 4.6. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus II	58
Grafik 4.7. Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus III	64
Grafik 4.8. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus III	65
Grafik 4.9. Perkembangan Aktifitas Guru Siklus I, II, dan III	67
Grafik 4.10. Perkembangan Aktifitas Siswa Siklus I, II, dan III.....	68
Grafik 4.11. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus I, II, dan III.....	70



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Hamidah. 2022. Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 001 Long Kali. PTK Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci: Hasil Belajar PAI, Media Audio Visual

Latar belakang dari penelitian ini adalah karena kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan antara lain karena pembawaan materi yang kurang menarik dan terjadi ketidaksesuaian metode yang dipakai guru dalam pembelajaran. Metode mengajarnya hanya ceramah dan dikte membuat siswa kurang termotivasi dan tertarik. Selain itu nilai pembelajaran PAI yang diperoleh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas V SDN 001 Long Kali ? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar PAI melalui media audio visual pada siswa kelas V SDN 001 Long Kali ?

PTK ini dilakukan dalam tiga siklus dengan menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin yang memiliki 4 tahap yaitu; perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflection). Cara pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar PAI. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I, siklus II dan siklus III.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada proses pendidikan sangat diperlukan komponen-komponen pendidikan yang saling menyatu dan berhubungan dengan selaras. Komponen pendidikan itu berarti yang menentukan berhasil dan tidaknya atau ada atau tidaknya proses pendidikan. Komponen pendidikan itu merupakan bagian-bagian dari sistem proses pendidikan, yang dapat dikatakan bahwa untuk berlangsungnya proses pendidikan diperlukan keberhasilan komponen pendidikan (Annisa,2015: online).

Dalam dunia pendidikan, kedudukan guru sangat penting karena guru merupakan orang yang terlibat langsung meningkatkan mutu pendidikan. Kedudukan guru juga sebagai salah satu sumber belajar. Sebagai seorang guru tentu saja akan merasa senang bila dalam kegiatan belajar mengajar siswa dapat meningkat secara aktif terlibat dan hasil belajarnya. Siswa yang tadinya hanya diam, melamun, malas berfikir, tidak mau bertanya, sehingga terpancing mau menjawab pertanyaan menjadi aktif, mau berfikir, mencari informasi, bertanya dan seterusnya. Nilai harian siswa semula rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat meningkat diatas KKM.

Pembelajaran yang membosankan tentunya tidak dapat membantu siswa mengembangkan potensinya. Guru harus bisa mewujudkan suasana belajar

yang menyenangkan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensinya, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru adalah bagaimana merancang salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan bisa dicapai oleh satu media pembelajaran tertentu.

Proses belajar mengajar cenderung masih didominasi oleh guru. Siswa tidak terlalu aktif sehingga sering kali muncul kejenuhan-kejenuhan pada siswa. Hal ini terlihat dari lemahnya respon siswa terhadap stimulus-stimulus yang diberikan guru, baik berupa pertanyaan atau stimulus yang lain. Siswa terlihat tidak terlalu memperdulikan proses pembelajaran karena mereka tidak terlalu tertarik dengan metode pembelajaran monoton yang membosankan.¹

Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan antara lain karena pembawaan materi yang kurang menarik dan terjadi ketidaksesuaian metode yang dipakai guru dalam pembelajaran. Metode mengajarnya hanya ceramah dan dikte membuat siswa kurang termotivasi dan tertarik. Selain itu nilai pembelajaran PAI yang diperoleh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal. 24.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti bermaksud untuk mencari tahu dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SDN 001 LONG KALI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas V SDN 001 Long Kali ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar PAI melalui media audio visual pada siswa kelas V SDN 001 Long Kali ?

C. Tindakan yang Dipilih

Di SDN 001 Long Kali, proses belajar mengajar cenderung masih didominasi oleh guru. Siswa tidak terlalu aktif sehingga seringkali muncul kejenuhan-kejenuhan pada siswa. Hal ini terlihat dari lemahnya respon siswa terhadap stimulus-stimulus yang diberikan guru, baik berupa pertanyaan atau stimulus yang lain. Guru masih terpaku dengan model pembelajaran klasik yang itu-itu saja seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan model yang biasa dilakukan sebagian besar guru-guru kita.

Jadi tindakan yang akan penulis lakukan yaitu mencoba menggunakan media audio visual agar siswa lebih tertarik dalam belajar dan memahaminya sehingga hasil pembelajaran menjadi meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas V SDN 001 Long Kali
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar PAI melalui media audio visual pada siswa kelas V SDN 001 Long Kali

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti fokus pada peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pokok bahasan Cita-citaku menjadi anak sholeh (Perilaku jujur) melalui media audio visual pada siswa kelas V SDN 001 Long Kali yang berjumlah 22 orang Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi/ manfaat hasil penelitian adalah:

1. Kegunaan bagi peserta didik:

- 1) Tercapainya kompetensi dan meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SDN 001 Long Kali pada mata pelajaran PAI
 - 2) Penerapan media audio visual dapat dikembangkan atau diterapkan pada siswa dikelas yang lain.
2. Kegunaan bagi guru:
- 1) Memperoleh inovasi media pembelajaran untuk mata PAI dari dan oleh guru yang menitik beratkan pada penerapan media audio visual.
 - 2) Menambah wawasan bagi guru bidang studi PAI sehingga dalam proses pembelajaran nantinya betul-betul memperhatikan fungsi media pembelajaran yang tepat, sehingga hasil belajar siswa tercapai dengan baik.
 - 3) Dapat memberikan sumbangan dan pengalaman bagi guru dalam upaya mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui profesi yang ditekuninya.
3. Kegunaan bagi peneliti:
- 1) Menambah wawasan untuk peneliti tentang metode yang sesuai untuk mata pelajaran PAI
 - 2) Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang tata cara dan proses penelitian dalam pendidikan.
4. Kegunaan bagi sekolah
- Sekolah memperoleh panduan yang inovatif tentang metode belajar, selanjutnya diharapkan dapat diterapkan di kelas-kelas yang lain demi keberhasilan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat. Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dll). Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, sesuatu yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk membantu siswa meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.²

Istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal. Sedangkan peningkatan adalah kemajuan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.³

B. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sadar yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya, baik

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015, hal 252.

³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 23

dengan bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai positif.⁴ Proses belajar mengajar pada dasarnya diarahkan agar terjadi perubahan pada diri siswa, baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun dalam sikapnya. Indikator pada perubahan ini biasanya akan tampak pada proses belajarnya. “Pengertian belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”.

Dalam memperoleh wawasan tentang pengertian belajar menurut berbagai penulis, pada uraian berikut ini diajukan beberapa definisi tentang belajar.

1. Menurut Burton, dalam Anisah Basleman dan Syams Mappa menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai.
2. Menurut Smith, dalam Anisah Basleman dan Syams Mappa menyatakan bahwa belajar adalah mempelajari bagaimana belajar mengandung makna yang menyangkut pemilikan atau pemerolehan pengetahuan dan keterampilan untuk belajar secara efektif dalam situasi belajar yang bagaimana pun yang dijumpai.⁵
3. Menurut Gagne, dalam M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama perbuatannya

⁴ Anisah Basleman dan Syams Mappa, Teori Belajar Orang Dewasa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 1, hal. 2

⁵ Anisah Basleman dan Syams Mappa, Teori Belajar..., hal. 7-10

berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

4. Menurut Morgan, dalam M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman⁶.

Ada beberapa hal penting yang berkaitan dengan pengertian belajar sebagai berikut:

- a. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan
- b. Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat memperoleh perilaku yang baru atau memperbaiki atau meningkatkan perilaku yang sudah ada
- c. Perubahan tingkah laku yang ditimbulkan oleh belajar, dapat berupa perilaku yang baik (positif), atau perilaku buruk (negatif)

Dari definisi-definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi tingkah laku terhadap suatu situasi dengan berbagai pengalaman dari interaksi dengan lingkungan dengan guna memperoleh pengetahuan, peningkatan keterampilan, memperbaiki perilaku, dan mengokohkan kepribadian yang berlangsung secara progresif dan terus-menerus.

⁶ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 25, hal. 84

Belajar juga memerlukan prinsip-prinsip belajar guna mencapai keberhasilan dalam belajar. Adapun prinsip-prinsip umum belajar yang diungkapkan oleh Sukmadinata, yaitu: (1) belajar merupakan bagian dari perkembangan; (2) Belajar berlangsung seumur hidup; (3) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara adil; (4) belajar mencakup semua aspek kehidupan; (5) kegiatan belajar mengajar berlangsung di sembarang tempat; (6) belajar berlangsung dengan guru maupun tanpa guru; (7) belajar yang terencana dan sengaja menuntut motivasi yang tinggi; (8) perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan amat kompleks (9) dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan; dan (10) dalam hal tertentu belajar memerlukan adanya bantuan dan bimbingan dari orang lain. ⁷(Suyono & Hariyanto, 2014:128-129).

C. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik (indra, 2009) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

⁷ Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran : teori dan konsep dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya h.128-129

Menurut Nana Sudjana “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang/siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁸

Bloom et al. menggolongkan hasil belajar itu menjadi tiga bagian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor⁹.

a. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual. Pada ketegori ini hasil belajar terdiri dari enam tingkatan yang sifatnya hierarkis. Keenam hasil belajar ranah kognitif ini meliputi: 1) Pengetahuan, 2) Pemahaman, 3) Aplikasi, 4) Analisis, 5) Sintetis, 6) Evaluasi, 7) Kreativitas.

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar ranah afektif yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi. Jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Kelima jenis ranah afektif itu meliputi: 1) kepekaan, yaitu sensitivitas mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperhatikan keadaan tersebut; 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan; 3) Penilaian dan penentuan sikap, mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya menghargai pendapat orang lain; 4) Organisasi, kemampuan

⁸ Nana Sudjana, Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

⁹ Deni Kurniawan, Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian), (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 10

membentuk suatu system nilai sebagai pedoman atau pegangan hidup;
5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

c. Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleks hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar berlangsung. Evaluasi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar biasanya menggunakan suatu tes.

D. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu upaya menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian tujuan. Perilaku belajar yang terjadi dalam proses

pembelajaran adalah pencapaian tujuan dan hasil belajar (Ruhiman, 2012:184).¹⁰

Callahan and Clark (1988) dalam Mulyasa (2015:264) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.¹¹

Menurut Sardiman (2011:40), seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi¹².

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi adalah sebuah tenaga psikologis pendorong baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang memberikan arah pada kegiatan sehingga memberikan kekuatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar juga motivasi merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran. Sehingga motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar. Guru berharap bahwa siswa tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetik sampai sampai kegiatan

¹⁰ Ruhiman. (2012). *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. H. 184

¹¹ Enco Mulyasa, *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 264.

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 40.

berakhir. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2011: 85-86).¹³

E. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam.¹⁴

Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri yaitu adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life).

Selain itu, Pendidikan agama Islam juga merupakan pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama

¹³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 85-86.

¹⁴ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 9

Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah merupakan proses belajar mengajar dimana adanya interaksi dan timbal balik antara guru sebagai fasilitator atau pentransfer ilmu pengetahuan dan murid sebagai penerima ilmu yang secara sadar dilakukan di lingkungan formal yaitu sekolah.

Pembelajaran PAI disini yaitu mentransfer ilmu-ilmu agama yang mencakup ilmu Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak, dimana semua aspek tersebut bertujuan agar semua siswa mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan sehingga mereka mengerti dan melaksanakannya dengan baik agar mereka dapat terhindar dari hal-hal negatif yang mereka temui di lingkungan sekitar mereka demi mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Disamping itu pembelajaran pun tentunya harus ada aspek-aspek yang menunjang, diantaranya: metode yang merupakan cara mengajar, media yang berbentuk peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan kepada peserta didik, sarana yang diantaranya adalah pengalaman keseharian dan guru-guru yang kreatif dan inovatif, lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk dapat tumbuh menjadi dewasa, terhindar dari kebiasaan serta pengaruh dan pergaulan teman yang buruk, dan evaluasi atau penilaian yang merupakan usaha memahami keberhasilan dan ketertundaan pencapaian tujuan pendidikan.

Departemen Agama sebagai institusi yang berwenang mengembangkan sistem Pendidikan agama menyimpulkan bahwa ada tiga faktor penting yang sangat berperan dalam proses pembelajaran, yakni faktor guru, siswa, dan lingkungan.¹⁵

Pertama, faktor guru. Faktor ini mempunyai pengaruh terhadap kualitas pengajar, yang meliputi; kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, baik bidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, keteladanan, sikap mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar dan lain-lain.

Menurut Djamarah (2008:107), Guru adalah salah satu unsur manusia dalam unsur pendidikan. Unsur manusiawi lainnya adalah anak didik, guru dan anak didik berada dalam satu kejiwaan.¹⁶ Keduanya berada dalam proses interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengajar dan mendidik, dan anak didik yang belajar dengan menerima bahan pelajaran dari guru di kelas.

Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran tergantung pada kemahiran guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran¹⁷. Oleh sebab itu guru harus mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

¹⁵ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang:PT Redika Aditama, 2013), h. 23.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 107.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hal. 52.

Kedua, faktor siswa. Hal yang memengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan agama yang datang dari siswa di antaranya kemampuan siswa, motivasi belajar, minat, perhatian, sikap dan kebiasaan belajar dan beribadah.

Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan pendidikan. Proses pembelajaran dikatakan berlangsung, apabila ada aktivitas siswa di dalamnya. Dave Meier mengemukakan bahwa “belajar harus dilakukan dengan aktivitas, yaitu menggerakkan fisik ketika belajar dan memanfaatkan indera siswa sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses belajar”¹⁸.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang bias dalam bentuk fisik ataupun penggunaan alat indera guna menunjang keberhasilan hasil belajar.

Ketiga, Faktor Lingkungan. Faktor ini turut mempengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan agama. Adapun kondisi lingkungan tersebut antara lain: a) Suasana belajar Suasana belajar yang lebih demokratis serta kondusif bagi pencapaian hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku dan disiplin yang ketat dengan otoritas ada pada guru. b) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia Seringkali guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang

¹⁸ Rusman, Model-model Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 389.

menunjang kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal.

F. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi, media berarti perantara/pengantar atau wahana/penyalur pesan/informasi belajar.¹⁹ Secara epistemologi, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.²⁰

Gagne dan Briggs dalam buku Azhar Arsyad mengungkapkan tentang media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari : Buku, Tape Recorder, Kaset video, kamera, Video rekorder Film, Slide gambar, Foto, Gambar, Grafik, Televisi dan Komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²¹

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120.

²⁰ Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 89.

²¹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4.

G. Pengertian Media Audio Visual

Secara etimologi, media berarti perantara/pengantar atau wahana/penyalur pesan/informasi belajar.²² Secara epistemologi, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.²³

Gagne dan Briggs dalam buku Azhar Arsyad mengungkapkan tentang media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari : Buku, Tape Recorder, Kaset video, kamera, Video rekorder Film, Slide gambar, Foto, Gambar, Grafik, Televisi dan Komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan untuk mengantarkan pesan-pesan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat menjadi lebih baik.

Hamalik seperti yang dikutip Azhar arsyad mengatakan bahwa memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi

²² Saiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120.

²³ Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 89.

²⁴ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4.

dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data serta memadatkan informasi.²⁵

Media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Media Audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dilihat dan didengar (Rohani, 2007: 97-98).

Adapun karakteristik media audio visual menurut Hujair AH (2013: 123) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara,
2. Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh, dan
3. Memiliki perangkat slow motion untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dari para siswa. Hal ini terjadi karena dua hal, media audio visual lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi yang tinggi dalam diri siswa, pelajaran menjadi lebih jelas maknanya, metode mengajar guru pun menjadi lebih

²⁵ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran ..., h. 15.

bervariasi, siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat, mengamati, melakukan bahkan, mendemostrasikan.

Tujuan dari penggunaan media audio visual ini adalah untuk memberikan penjelasan lebih menarik sehingga media pembelajaran ini mampu memberikan pemahaman kepada siswa agar pembelajaran berjalan secara maksimal dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat diantaranya : media audio visual dapat menjadi pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat oleh siswa, media audio visual juga dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, dan mendorong siswa meningkatkan motivasinya untuk tetap melihat yang ditampilkan.

Ditinjau dari karakteristiknya, media audio visual pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Media audio visual diam, contohnya yaitu: film strip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara, dll;
- 2) Media audio visual gerak, contohnya yaitu: televisi, video, film, dll.

H. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Adapun kelebihan media pembelajaran audio visual antara lain:

- (1) Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
- (2) Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
- (3) Dapat digunakan seketika. Dapat digunakan secara berulang;
- (4) Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke kelas;

- (5) Dapat menyajikan objek secara detail;
- (6) Tidak memerlukan ruang gelap;
- (7) Dapat menyajikan objek yang berbahaya;
- (8) Dapat diperlambat atau dipercepat; dan
- (9) Dapat digunakan untuk klasikal atau pun individual.

Media pembelajaran audio visual di samping memiliki kelebihan yang banyak juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki bahan belajar audio visual antara lain:

- (1) Memerlukan dana yang relatif banyak/mahal
- (2) Memerlukan keahlian khusus
- (3) Sukar untuk direvisi
- (4) Memerlukan arus listrik

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pengertian media audio visual di atas adalah media audio visual merupakan perantara penyampaian pesan atau materi pelajaran yang dapat ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan, dapat didengarkan sekaligus dapat dilihat. Jadi, media audio visual yang penulis maksud adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media audio visual yang akan peneliti gunakan adalah media audio visual gerak dalam bentuk video.

I. Karakteristik Anak Usia SD

Anak usia Sekolah Dasar yang pada umumnya berada pada usia 6 -13 tahun. Pada usia ini anak dipersiapkan dan diberi bekal dasar berupa pengetahuan maupun keterampilan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari peserta didik untuk dapat berguna dikemudian hari pada jenjang pendidikan juga. Pada usia kanak-kanak inilah merupakan salah satu dasar dari penentu perkembangan anak di masa depan kelak. Sebab itulah perlunya penanaman hal-hal yang positif serta yang tidak kalah pentingnya yaitu perlunya lingkungan di sekitar siswa yang baik untuk dapat mempengaruhi ke arah yang lebih baik juga sehingga tumbuh kembang siswa dapat terkontrol secara optimal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari sekian banyaknya komponen yang mempengaruhi dalam dunia pendidikan, yang merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan salah satunya adalah siswa atau peserta didik yang menempati posisi sentral atau posisi utama dalam proses belajar mengajar. Sependapat dengan uraian di atas bahwa siswa atau anak didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian ²⁶.

Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar kira-kira umur 9 tahun sampai kira-kira umur 13 tahun, sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain:

²⁶ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja. Grafindo Persada, 2012) hal. 111

- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis;
- 2) Amat realistis, ingin tahu, ingin belajar;
- 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus;
- 4) Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan seorang guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya, setelah kira-kira umur 11 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugas dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri;
- 5) Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah;
- 6) Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebagai sarana untuk dapat bermain bersama-sama.

Selain dari pendapat diatas, Salah satu orang yang berpengaruh dalam dunia pendidikan yaitu Jean Piaget menyatakan bahwa seorang anak maju melalui empat tahap perkembangan kognitif, antara lahir dan dewasa, yaitu tahap sensorimotor, pra operasional, operasi kongkrit, dan operasi formal.

Yang dijabarkan menjadi:

- a. Tahap Sensorimotor (Dari lahir sampai 2 tahun) yaitu terbentuknya konsep kepermanenan obyek dan kemajuan gradual dari perilaku refleksif ke perilaku yang mengarah kepada tujuan;
- b. Tahap Praoperasional (Umur 2 sampai 7 tahun) yaitu perkembangan kemampuan menggunakan simbol-simbol untuk menyatakan obyek-obyek dunia. Pemikiran masih egosentris dan sentrasi;
- c. Tahap Kongkrit (umur 7 sampai 11 tahun) yaitu perbaikan dalam kemampuan untuk berpikir secara logis. Kemampuan-kemampuan baru termasuk penggunaan operasi-operasi yang dapat balik. Pemikiran tidak lagi sentrasi tetapi desentrasi, dan pemecahan masalah tidak begitu dibatasi oleh keegosentrism;
- d. Tahap Operasi formal (11 tahun sampai dewasa) yaitu pemikiran abstrak dan murni simbolis mungkin dilakukan. Masalah-masalah dapat dipecahkan melalui penggunaan eksperimentasi sistematis. (Trianto 2014:70).²⁷

J. Hasil Penelitian yang Relevan

Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu yang ada relevansinya dengan judul PTK ini. Adapun karya PTK tersebut adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Syuhada dengan judul

“PENERAPAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN

²⁷ Trianto.(2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

PEMAHAMAN MATERI PAI PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 1 KOTA JANTHO²⁸. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data respon siswa Pada siklus I persentase hasil observasi aktifitas belajar siswa sebesar 65%, pada siklus II meningkat menjadi 14% dengan nilai persentase sebesar 79%, dan pada siklus III semua aspek pengamatan aktivitas siswa sudah efektif dengan nilai persentase sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada pelajaran PAI dengan menggunakan media audio-visual selalu meningkat setiap siklusnya.

Penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian yang tersebut di atas. Meskipun dalam penelitian yang penulis akan dilakukan sama-sama memfokuskan pada penggunaan media audio visual. Dimana dalam penerapan media audio visual membuat siswa merasa senang dalam menerima pelajaran, konsentrasi belajar meningkat serta mendorong minat belajar yang diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa serta siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi yang akan disampaikan.

²⁸ <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/295/1/Fitrah%20Syuhada.pdf>, diakses 03-09-2022

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Istilah penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran.²⁹

Jadi, dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada tiga unsur atau konsep, yaitu:

- 1) Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

²⁹ Ucu Cahyana dan Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 172.

- 2) Tindakan adalah suatu aktivitas sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- 3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³⁰

Penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai banyak model. Penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin. Desain model Kurt Lewin ini merupakan acuan bagi desain PTK yang lainnya, karena desain model Kurt Lewin ini sangat dasar. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali, namun berulang hingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection).³¹

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan di SDN 001 Long Kali pada siswa Kelas V (lima) pelajaran PAI dengan materi perilaku jujur pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena lokasi tersebut adalah tempat peneliti mengajar. Dimana selama ini kemampuan anak dalam menyerap materi masih kurang karena materi

³⁰ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), cet. 6, hlm. 45.

³¹ Hamzah B. Uno, dkk, Menjadi Peneliti PTK yang Profesional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 85.

mungkin terlalu sukar, guru kurang kreatif dalam mengajarkan suatu materi, serta pendekatan yang dilakukan oleh guru tidak ada hanya berupa metode ceramah, dan penugasan. Sehingga perlu adanya pengaturan dan perbaikan untuk dapat mencapai indikator pembelajaran yang lebih optimal.

Jumlah subjek yang akan diteliti adalah 22 orang terdiri dari 13 laki-laki, dan 9 perempuan. Subjek yang akan diteliti berasal dari latar keluarga, dan kemampuan yang berbeda-beda. Peneliti memilih siswa sebanyak 22 orang tersebut, karena beberapa siswa tersebut memiliki hasil belajar dibawah KKM pada tahun sebelumnya.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian yang akan digunakan adalah:

1. Variable Input :

- 1) Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 001 Long Kali
- 2) Guru yang bertindak sebagai pelaksana kegiatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah peneliti sendiri
- 3) Bahan ajar yang digunakan adalah materi PAI kelas V semester I
- 4) Sumber belajarnya adalah video yang diambil dari youtube
- 5) Prosedur evaluasi yang dilakukan adalah tes tertulis
- 6) Lingkungan belajar berupa keadaan ruang kelas yang kondusif untuk pembelajaran.

2. Variable Proses

- 1) Kemampuan guru memberikan stimulus kepada siswa untuk merespon pertanyaan-pertanyaan
- 2) Memberikan pertanyaan sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

3. Variable Output

- 1) Kemampuan siswa: kemampuan dalam memahami materi tentang perilaku jujur (memahami makna jujur dan menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Hasil belajar siswa dalam memahami dan menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari melalui media audio visual

D. Rencana Tindakan

1. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Membuat scenario pembelajaran (RPP)
- b. Memperisapkan media dan sarana pembelajaran yang akan mendukung terlaksananya tindakan
- c. Menyusun dan membuat lembar observasi/pengamatan bagaimana aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual
- d. Menyusun dan membuat lembar observasi /pengamatan bagaimana aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual
- e. Membuat alat evaluasi dan menyusun jadwal pelaksanaan

2. Implementasi Tindakan

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Orientasi

- a) Salam pembuka dan dilanjutkan dengan berdo'a
- b) Membaca Al-Qur'an surah pendek
- c) Mengarahkan kesiapan peserta didik dan mengabsen

Motivasi

- a) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan tujuan agar bersemangat dalam pembelajaran

Apersepsi

- a) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kali ini
- c) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan dan tahapan yang akan dilakukan meliputi kegiatan mengamati, Tanya jawab, diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi
- d) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pemberian Rangsangan (Stimulation)

• **Mengamati**

Guru dan peserta didik mengamati video pembelajaran mengenai kejujuran pada <https://youtu.be/egQ43qxd5E>

Identifikasi Masalah (Problem Statement)

- **Menanya**
- **Berfikir Kritis**

- a) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang terkait dengan video tentang perilaku jujur untuk mengembangkan kreatifitas dan rasa ingin tahu
- b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya , dan peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya
- c) Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik

Pengumpulan Data (Data Collection)

- **Mengeksplorasi/menggali informasi**

- a) Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan secara kelompok
- b) Peserta didik berdiskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- c) Guru membimbing kegiatan mengumpulkan informasi

- **Kegiatan literasi**

- a) Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi
- b) Membaca buku teks/modul ajar

Pembuktian (Verification)

- **Mengasosiasi/menalar**

- **Berfikir kritis**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data/ teori

- **Kegiatan Kolaborasi**

- a) Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh
- b) Salah satu anggota kelompok menuliskan hasil diskusi di LKPD
- c) Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan tentang

- materi diskusi sesuai dengan pemahamannya
- d) Kelompok yang lain bertanya dan menanggapi
 - e) Guru memandu jalannya diskusi
 - f) Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberi penjelasan kembali

Menarik Simpulan (Generalization)

- **Mengkomunikasikan**

- a) Menyimpulkan tentang poin-poin yang muncul dari hasil diskusi
- b) Bertanya tentang hal yang belum difahami, atau guru melemparkan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan tadi
- c) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir bersama-sama
- d) Mengumpulkan LKPD

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a) Guru mereview materi yang telah diajarkan
- b) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan memberi pertanyaan berupa tes tertulis secara individu
- c) Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu Materi Cita-citaku Menjadi Anak Sholeh, Sub Materi Indahnya Saling Menghargai
- d) Berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran
- e) Salam penutup

3. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa dan aktivitas guru serta hasil belajar siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran PAI melalui

media audio visual pada materi perilaku jujur di kelas V SDN 001 Long Kali.

4. Analisis

- a. Meneliti hasil kerja siswa terhadap tes yang diberikan.
- b. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- c. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi pada siklus I, maka dilakukan kembali pada siklus II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya
- b. Membuat RPP
- c. Menyusun lembar observasi siswa
- d. Menyusun instrumen dan alat evaluasi siswa

2. Implementasi Tindakan

Mengembangkan rencana pada tindakan II, yaitu dengan melaksanakan upaya yang lebih untuk meningkatkan hasil belajar

siswa dalam proses pembelajaran dengan media audio visual pada materi cita-citaku menjadi anak sholeh (Perilaku jujur) di kelas V SDN 001 Long Kali yang telah direncanakan.

3. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

4. Refleksi

- a. Meneliti hasil kerja siswa terhadap evaluasi yang diberikan
- b. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.
- c. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

- a. Teknik observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam setiap proses tahapan-tahapan pembelajaran .

- b. Teknik tes yaitu dengan melakukan tes tertulis setiap siswa pada akhir pertemuan sehingga diperoleh data hasil belajar siswa. Bentuk instrument tes yaitu tes tertulis (pilihan ganda). Metode tes digunakan untuk menjelaskan hasil belajar siswa setiap siklusnya.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan ini adalah meningkatnya hasil belajar PAI di kelas V SDN 001 Long Kali setelah menggunakan media audio visual. Sebagai ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan presentasi ketuntasan siswa mencapai 80%. Jika hasil belum memuaskan, akan dilakukan siklus II, begitu seterusnya.

Data yang dianalisis berupa data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif berupa hasil observasi guru maupun siswa yang dianalisis secara naratif. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskripsi dengan teknik persentasi dan ketuntasan belajar.

1. Aktifitas Guru

Skor maksimal aktifitas guru: $8 \times 4 = 32$

Skor Akhir:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Klasifikasi presentase:

81% - 100 % = Sangat Baik

61% - 80 % = Baik

41% - 60 % = Cukup Baik

21% - 40 % = Kurang Baik

0 % - 20 % = Tidak Baik

2. Aktifitas Siswa

Aktivitas siswa di analisis dengan pemberian skor melalui data hasil observasi aktivitas siswa sebanyak 8 aktivitas dengan skor maksimal 32. Adapun cara menghitung jumlah skor pada aktivitas siswa secara individu adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

81% - 100% Sangat Baik

61% - 80% Baik

41% - 60% Cukup Baik

21% - 40% Kurang Baik

0% - 20% Tidak Baik

3. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa dianalisis dengan teknik, persentasi. Data kuantitatif didapatkan dari hasil belajar siswa pada setiap pertemuan masing-masing siklus dengan rumus:

➤ Ketuntasan individual dihitung dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Seseorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan individual jika siswa tersebut telah menguasai materi cita-citaku menjadi anak sholeh dengan kriteria nilai akhir ≥ 75 .

- Ketuntasan klasikal dihitung dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Suatu kelas dikatakan telah mencapai ketuntasan klasikal jika $\geq 80\%$ dari seluruh siswa mencapai nilai ≥ 75 .

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrument³², maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Disamping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

³² Meleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),h. 4

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Pra Siklus Penerapan Pembelajaran Materi Cita-Citaku Menjadi Anak Sholeh Dengan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebelum melakukan penelitian diperoleh data mengenai kondisi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi cita-citaku menjadi anak sholeh di SDN 001 Long Kali. Sistem pembelajaran yang berlangsung masih satu arah dimana guru masih berperan sebagai sumber dari segala pengetahuan bagi peserta didik, sehingga selama proses pembelajaran berlangsung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang atau dapat dikatakan bahwa peserta didik cenderung pasif. Selain itu, peserta didik juga kurang antusias dalam mengikuti pelajaran yang ditunjukkan dengan masih sedikitnya peserta didik yang mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Data yang diperoleh dari observasi, kondisi awal hasil nilai ulangan masih banyak peserta didik yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas V SDN 001 Long Kali yang berjumlah 22 orang. Adapun hasil uji kompetensi peserta didik pra siklus dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1: Hasil Uji Kompetensi Peserta didik Pra Siklus

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zafian Asy'ari	75	Tuntas
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	75	Tuntas
3	Andi Fatimah	50	Tidak Tuntas
4	Bunga Citra Ari Lestari	50	Tidak Tuntas
5	Deisya Jahra	100	Tuntas
6	Faishal Kamil	75	Tuntas
7	Herlina	50	Tidak Tuntas
8	Muhammad Agung Anugrah	25	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aris Alfiansyah	25	Tidak Tuntas
10	Muhammad Faiq Haidar Al Hajjaj	100	Tuntas
11	Muhammad Malik Fattahillah	50	Tidak Tuntas
12	Muhammad Pahrul Rasit	25	Tidak Tuntas
13	Muhammad Aldrian Kamil Habibi	75	Tuntas
14	Nugraha Pratama	25	Tidak Tuntas
15	Rahmadani Elita Nur Ain	75	Tuntas
16	Rasha Raihan Satriadi	75	Tuntas
17	Rihhadatul	50	Tidak Tuntas
18	Rizka Fitria Dewi	75	Tuntas
19	Riska Nur Fitriani	50	Tidak Tuntas
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	50	Tidak Tuntas
21	Ridwan Ilham	25	Tidak Tuntas
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	75	Tuntas
Jumlah Nilai		1.275	
Nilai Rata – rata		58	
Persentase Ketuntasan		45 %	

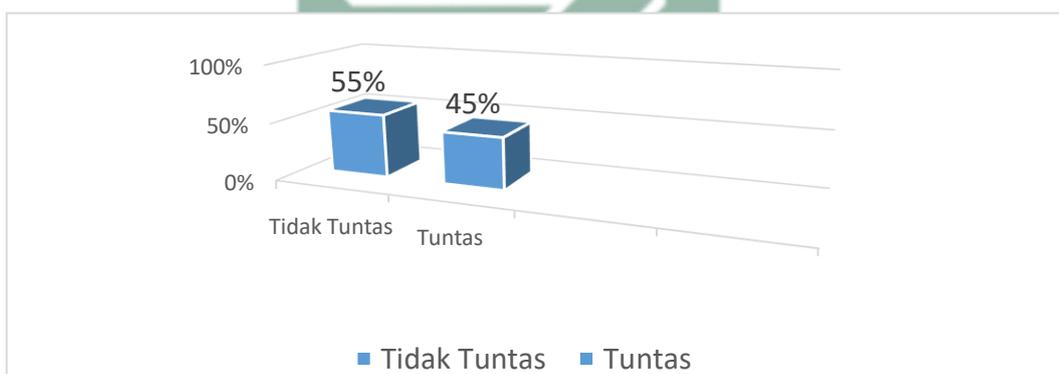
Dari tabel perolehan nilai hasil belajar peserta didik pada materi cita-citaku menjadi anak sholeh pada tahap prasiklus nilai rata-rata hasil belajar peserta didik hanya mencapai 58.

Tabel 4.2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi	Presentase
1	Tuntas	10	45 %
2	Tidak Tuntas	12	55 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan dengan menerapkan metode ceramah pada tahap pra siklus belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar karena peserta didik yang mendapatkan nilai ketuntasan belajar hanya 10 orang (45 %) sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 12 orang peserta didik atau (55 %) jadi secara klasikal peserta didik belum tuntas dalam belajar. Untuk memperjelas gambaran hasil ketuntasan belajar peserta didik pada pra siklus dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pra Siklus

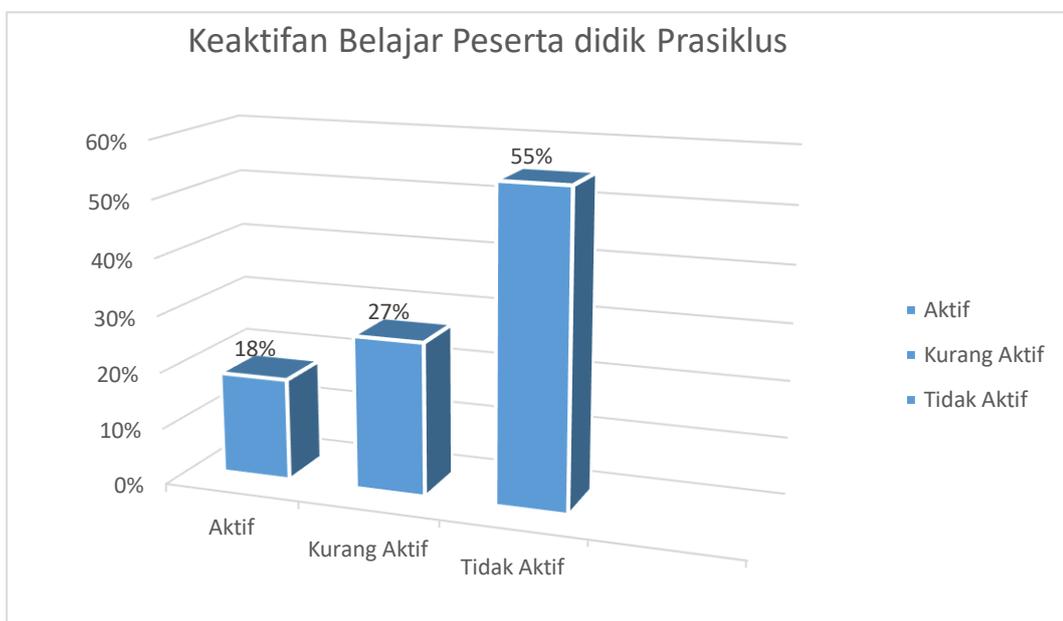


Tabel 4.3. Persentase Aktifitas Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Ketuntasan	Pra Siklus	
		Frekuensi	Presentasi
1	Aktif	4	18 %
2	Kurang Aktif	6	27 %
3	Tidak Aktif	12	55 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan tabel diatas hasil aktivitas belajar dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum aktif mengikuti pembelajaran, peserta didik yang aktif hanya 4 orang peserta didik (18 %) yang kurang aktif ada 6 orang peserta didik (27 %) dan yang tidak aktif mencapai 12 orang peserta didik (55 %).

Grafik 4.2 Keaktifan Belajar Peserta Didik Pra Siklus



B. Deskripsi Tindakan

1. Pelaksanaan PTK Siklus I

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media audio visual ada 3 siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan pada siklus I inipun dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hipotesis dan identifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual yang bertujuan agar peserta didik memahami terhadap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan prestasi belajar peserta didik dapat meningkat. Selanjutnya, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran yaitu materi cita-citaku menjadi anak sholeh dengan materi perilaku jujur
- 2) Menyusun skenario pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran
- 3) Menyusun lembar observasi peserta didik
- 4) Menyusun soal evaluasi yang akan dipergunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan pelaksanaan ini, peneliti bertindak sebagai guru, memasuki kelas pada hari Kamis, 22 September 2022 melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam skenario pembelajaran (RPP). Guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah, dilanjutkan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. Kemudian memulai pembelajaran dengan

membaca surah pendek pilihan. Guru melakukan pengecekan kepada peserta didik dengan cara mengisi lembar kehadiran. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan cakupan materi pembelajaran. Sebelum mengamati video pembelajaran yang akan ditayangkan terlebih dulu peserta didik diminta untuk menata tempat duduknya dengan membagi kelompok. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

- 2) Pada kegiatan inti, guru dan peserta didik mengamati video pembelajaran yang ditayangkan melalui media audio visual <https://youtu.be/egQ43qxgd5E>. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab terkait video yang sudah ditayangkan untuk menggali potensi peserta didik tentang materi perilaku jujur, dan guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah untuk semakin menggugah nalar peserta didik. Peserta didik mencatat semua informasi yang diperoleh selama pengamatan di LKPD. Kemudian mempersentasikan hasil diskusinya tadi kedepan kelas. Kegiatan inti selanjutnya adalah menyimpulkan tentang poin-poin yang muncul dari hasil diskusi, bertanya apabila ada hal-hal yang belum difahami, kemudian membuat kesimpulan hasil

akhir secara bersama-sama, serta mengumpulkan kembali LKPD. Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit.

- 3) Pada kegiatan akhir, guru mereview kembali materi yang telah diajarkan, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan berupa tes tertulis secara individu berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 4 butir soal (terlampir). Guru menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya, berdoa bersama dan salam penutup. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

c. Pengamatan

Guru sebagai peneliti juga pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran dan keaktifan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar. Pengamatan terhadap guru yaitu mengamati dalam menyampaikan materi pembelajaran, metode yang digunakan, pemberian rangsangan, pemberian penguatan terhadap peserta didik. Peneliti juga melakukan pengamatan secara cermat terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi peserta didik yang telah disiapkan terlebih dahulu. Aspek keaktifan meliputi memperhatikan penjelasan pendidik dengan serius, mengerjakan tugas yang diberikan, bertanya dan aktif dalam kelompok, serta dapat menyimpulkan pembelajaran.

Peneliti menetapkan KKM adalah 75, artinya peserta didik dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih.

Sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 80 %.

1. Hasil Observasi Dalam Pembelajaran

1) Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada pertemuan pertama siklus I, maka digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Guru menyampaikan materi sesuai dengan materi (stimulus)	3
2	Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi masalah (Identifikasi masalah)	2
3	Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi (Pengumpulan data)	3
4	Guru mengajak peserta didik menggali informasi ke sumber referensi/ pakar ahli (mengolah data)	3
5	Guru membimbing peserta didik untuk saling berbagi hasil informasi (konfirmasi)	3
6	Guru memverifikasi hasil tugas peserta didik (verifikasi)	3
7	Guru membandingkan hasil diskusi	3
8	Guru menyimpulkan pembelajaran (kesimpulan)	3
Jumlah		23
Kriteria		BAIK

SKOR MAKSIMAL AKTIFITAS GURU = 32

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{23}{32} \times 100 \% = 72\%$$

Klasifikasi Persentase

Sangat Baik = 81 % - 100 %

Baik = 61 % - 80 %

Cukup = 41 % - 60 %

Kurang = 21 % - 4 %

Tidak Baik = 0 % - 20 %

Hasil pengamatan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih belum memuaskan, karena masih ada tahapan-tahapan kegiatan mengajar yang belum dilaksanakan dengan baik yakni pada pengaturan waktu. Guru tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik, sebab waktu yang disediakan tidak cukup hingga terpaksa mengadakan penambahan waktu.

2) Observasi Aktifitas Peserta Didik

Hasil observasi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5 Persentase Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Siklus I

No	Ketuntasan	Siklus I	
		Frekuensi	Persentase
1	Aktif	6	27,5 %
2	Kurang Aktif	6	27,5 %
3	Tidak Aktif	10	45 %
Jumlah		22	100 %

Dan dari lembar observasi keaktifan peserta didik dapat dilihat bahwa pada siklus I sudah ada peningkatan dalam proses belajar mengajar peserta didik mulai bersemangat dan aktif dalam belajar. Pada siklus I ini peserta didik yang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar hanya 6 orang (27,5 %) dan yang kurang aktif berjumlah 6 orang (27,5 %) dan yang tidak aktif berjumlah 10 orang (45 %), berarti terdapat peningkatan keaktifan dalam proses belajar mengajar pada saat siklus pertama dengan menggunakan media audio visual.

Grafik 4.3 Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus I



3) Hasil Evaluasi Peserta Didik

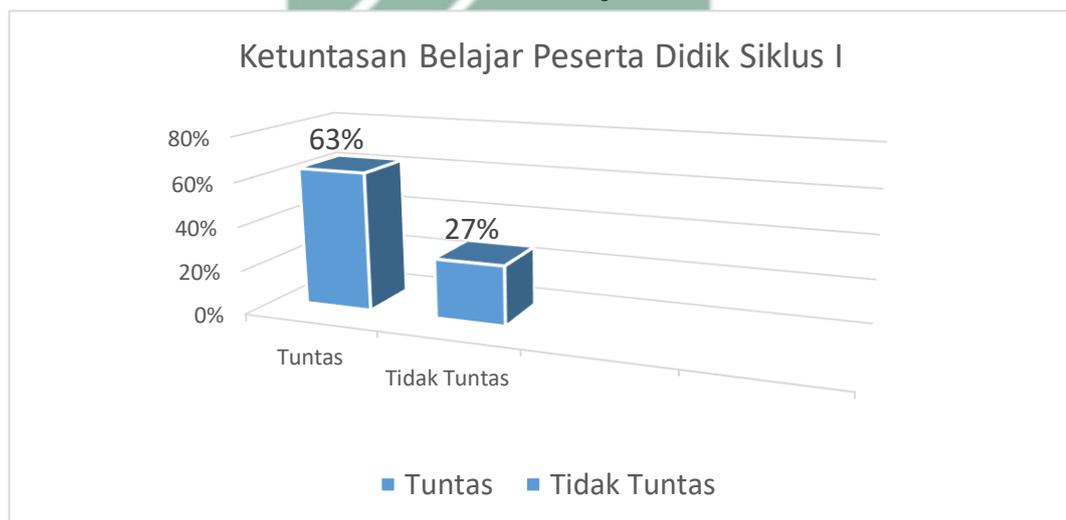
Berikut adalah hasil pembelajaran peserta didik pada siklus I.

Tabel 4.6 Hasil Uji Kompetensi Peserta didik Siklus I

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zafian Asy'ari	75	Tuntas
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	100	Tuntas
3	Andi Fatimah	50	Tidak Tuntas
4	Bunga Citra Ari Lestari	75	Tuntas
5	Deisya Jahra	100	Tuntas
6	Faishal Kamil	75	Tuntas
7	Herlina	75	Tuntas
8	Muhammad Agung Anugrah	25	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aris Alfiansyah	25	Tidak Tuntas
10	Muhammad Faiq Haidar Al Hajjaj	100	Tuntas
11	Muhammad Malik Fattahillah	50	Tidak Tuntas
12	Muhammad Pahrul Rasit	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad Aldrian Kamil Habibi	75	Tuntas
14	Nugraha Pratama	25	Tidak Tuntas
15	Rahmadani Elita Nur Ain	75	Tuntas
16	Rasha Raihan Satriadi	75	Tuntas
17	Rihhadatul	75	Tuntas
18	Rizka Fitria Dewi	75	Tuntas
19	Riska Nur Fitriani	50	Tidak Tuntas
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	75	Tuntas
21	Ridwan Ilham	50	Tidak Tuntas
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	75	Tuntas
Jumlah Nilai		1.450	
Nilai Rata – rata		65,9	
Persentase Ketuntasan		64 %	

Dari data pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual pada materi cita-citaku menjadi anak sholeh mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan media audio visual. Dari hasil tes siklus I diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan sebanyak 14 anak (64%) dari 22 anak dengan nilai tertinggi: 100 dan terendah: 25 dengan nilai rata-rata: 65,9.

Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus I



d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, ternyata dalam siklus I dengan menggunakan media audio visual, proses pembelajaran yang berlangsung mulai terlihat efektif, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif, dan masih ada beberapa peserta didik yang

malu bertanya saat mengalami kesulitan belajar. Hal ini terjadi karena :

- 1) Tahapan pembelajaran yang direncanakan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena sebagian besar peserta didik belum dapat optimal dalam pembelajaran, peserta didik masih terpengaruh dengan metode pembelajaran yang lama
- 2) Waktu yang tersedia kurang memenuhi untuk kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran terlalu panjang
- 3) Berdasarkan temuan dimana hasil belajar masih dibawah standar ketuntasan, keaktifan peserta didik yang masih belum maksimal, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* akan diperbaiki pada siklus berikutnya
- 4) Perbaikan pembelajaran siklus I akan diperbaiki pada siklus II yang mencakup kegiatan perbaikan mengenai:
 - a. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, melalui pembiasaan memotivasi peserta didik untuk lebih dapat bekerjasama dan memberikan pendapatnya
 - b. Mengefektifkan waktu dengan cara lebih fokus ketika pelaksanaan kegiatan inti agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

2. Pelaksanaan PTK Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil penelitian refleksi pada siklus I memperlihatkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Cita-citaku menjadi anak sholeh telah berjalan dengan baik. Namun, peningkatan tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga perlu diadakan perencanaan lanjutan untuk siklus II.

Pada siklus II ini, peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang merupakan kelanjutan dari siklus I sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasan cita-citaku menjadi anak sholeh
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan dua bentuk pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat observer mengamati peneliti dalam melaksanakan KBM) dan lembar observasi aktifitas peserta didik serta hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik secara kemampuan kognitif yang digunakan pada saat akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II ini, guru memasuki ruang kelas pada hari Sabtu, 01 Oktober 2022. Dengan mengucapkan salam dan berdo'a dipimpin oleh salah satu peserta didik. Kemudian mengkondisikan kelas dengan menanyakan kabar dan memberi motivasi, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan cakupan materi pembelajaran. Sebelum mengamati video pembelajaran yang akan ditayangkan terlebih dulu peserta didik diminta untuk menata tempat duduknya dengan membagi kelompok. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

Pada kegiatan inti, guru menayangkan slide *power point* dan membacakan teks secara singkat yang berhubungan dengan materi. Guru dan peserta didik mengamati video pembelajaran yang ditayangkan melalui media audio visual. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab terkait video yang sudah ditayangkan untuk menggali potensi peserta didik dan guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah untuk semakin menggugah nalar peserta didik. Peserta didik mencatat semua informasi yang diperoleh selama pengamatan di LKPD.

Guru terus membimbing peserta didik untuk terus memproses pengumpulan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan terhadap

masalah yang dihadapi. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk kemudian mendiskusikan informasi hasil data yang mereka peroleh dengan penuh kerjasama, dan peserta didik mulai berbincang-bincang dengan teman sekelompoknya. Kemudian mempersentasikan hasil diskusinya tadi kedepan kelas. Kegiatan inti selanjutnya adalah menyimpulkam tentang poin-poin yang muncul dari hasil diskusi, bertanya apabila ada hal-hal yang belum difahami, kemudian membuat kesimpulan hasil akhir secara bersama-sama, serta mengumpulkan kembali LKPD. Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit.

Pada kegiatan akhir, guru mereview kembali materi yang telah diajarkan, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan berupa tes tertulis secara individu berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 4 butir soal (terlampir). Guru menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya, berdoa bersama dan salam penutup. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

c. Pengamatan

1) Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus II, maka digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Guru menyampaikan materi sesuai dengan materi (stimulus)	3
2	Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi masalah (Identifikasi masalah)	2
3	Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi (Pengumpulan data)	4
4	Guru mengajak peserta didik menggali informasi ke sumber referensi/ pakar ahli (mengolah data)	3
5	Guru membimbing peserta didik untuk saling berbagi hasil informasi (konfirmasi)	3
6	Guru memverifikasi hasil tugas peserta didik (verifikasi)	3
7	Guru membandingkan hasil diskusi	4
8	Guru menyimpulkan pembelajaran (kesimpulan)	3
Jumlah		25
Kriteria		BAIK

Skor maksimal aktifitas guru = 32 (8x4)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{25}{32} \times 100\% = 78\%$$

Klasifikasi presentase

Sangat Baik = 81 % - 100 %

Baik = 61 % - 80 %

Cukup = 41 % - 60 %

Kurang = 21 % - 4 %

Tidak Baik = 0 % - 20 %

Hasil pengamatan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih belum memuaskan,

karena masih ada tahapan-tahapan kegiatan mengajar yang belum dilaksanakan dengan baik yakni pada pengaturan waktu. Guru tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik, sebab waktu yang disediakan tidak cukup hingga terpaksa mengadakan penambahan waktu.

2) Observasi Aktifitas Peserta Didik

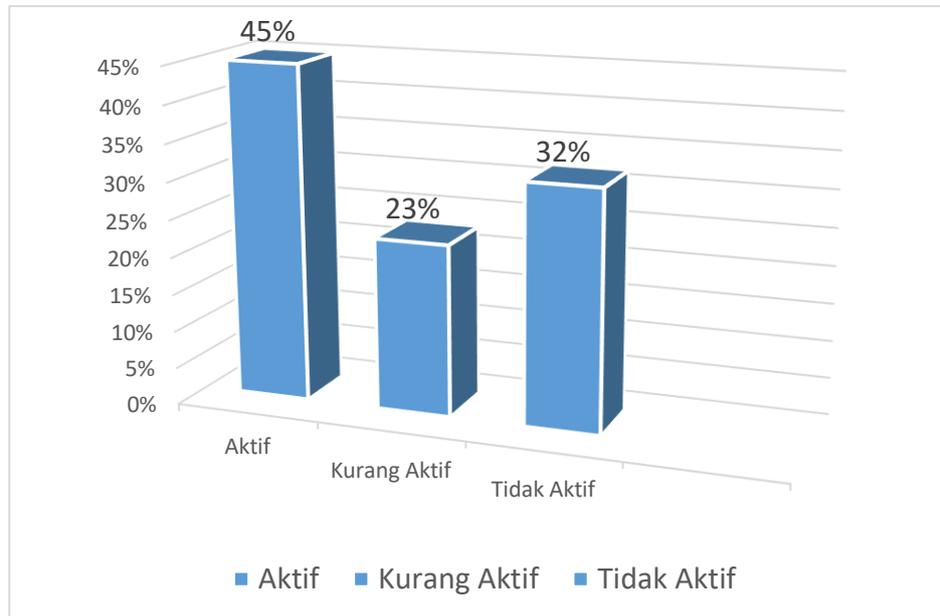
Hasil pengamatan melalui format observasi aktivitas peserta didik dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Prosentase Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Siklus II

No	Ketuntasan	Siklus II	
		Frekuensi	Presentasi
1	Aktif	10	45 %
2	Kurang Aktif	5	23 %
3	Tidak Aktif	7	32 %
Jumlah		22	100 %

Dari lembar observasi keaktifan peserta didik dapat dilihat bahwa pada siklus II sudah ada peningkatan dalam proses belajar mengajar peserta didik mulai bersemangat dan aktif dalam belajar. Pada siklus II ini peserta didik yang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar ada 10 orang (45 %) dan yang kurang aktif berjumlah 5 orang (23 %) dan yang tidak aktif berjumlah 7 orang (32 %) , berarti terdapat peningkatan keaktifan dalam proses belajar mengajar pada saat siklus II dengan menggunakan media audio visual.

Grafik 4.5 Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus II



3) Hasil Evaluasi Peserta Didik

Berikut adalah hasil pembelajaran peserta didik pada siklus II.

Tabel 4.9 Hasil Uji Kompetensi Peserta didik Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zafian Asy'ari	100	Tuntas
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	100	Tuntas
3	Andi Fatimah	75	Tuntas
4	Bunga Citra Ari Lestari	75	Tuntas
5	Deisya Jahra	75	Tuntas
6	Faishal Kamil	100	Tuntas
7	Herlina	75	Tuntas
8	Muhammad Agung Anugrah	25	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aris Alfiansyah	25	Tidak Tuntas
10	Muhammad Faiq Haidar Al Hajjaj	100	Tuntas
11	Muhammad Malik Fattahillah	75	Tuntas
12	Muhammad Pahrul Rasit	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad Aldrian Kamil Habibi	100	Tuntas
14	Nugraha Pratama	25	Tidak Tuntas

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
15	Rahmadani Elita Nur Ain	75	Tuntas
16	Rasha Raihan Satriadi	75	Tuntas
17	Rihhadatul	75	Tuntas
18	Rizka Fitria Dewi	100	Tuntas
19	Riska Nur Fitriani	75	Tuntas
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	75	Tuntas
21	Ridwan Ilham	50	Tidak Tuntas
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	100	Tuntas
Jumlah Nilai		1.625	
Nilai Rata – rata		73,86	
Persentase Ketuntasan		77 %	

Dari data pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual pada materi cita-citaku menjadi anak sholeh (Indahnya saling menghargai) mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya pada materi perilaku jujur. Dari hasil tes siklus II diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan sebanyak 17 anak (77 %) dari 22 anak dengan nilai tertinggi: 100 dan terendah: 25 dengan nilai rata-rata: 73,86.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus II



d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus II, ternyata dalam siklus II dengan menggunakan media audio visual, proses pembelajaran yang berlangsung mulai terlihat efektif, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif, dan masih ada beberapa peserta didik yang malu bertanya saat mengalami kesulitan belajar. Hal ini terjadi karena :

- 1) Tahapan pembelajaran yang direncanakan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena sebagian besar peserta didik belum dapat optimal dalam pembelajaran, peserta didik masih terpengaruh dengan metode pembelajaran yang lama
- 2) Waktu yang tersedia kurang, karena peserta didik terlalu lama dalam mengerjakan LKPD
- 3) Berdasarkan temuan dimana hasil belajar masih dibawah standar ketuntasan, keaktifan peserta didik yang masih belum maksimal,

maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual akan diperbaiki pada siklus berikutnya

- 4) Perbaiki pembelajaran siklus II akan diperbaiki pada siklus III yang mencakup kegiatan perbaikan mengenai:
 - a. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, melalui pembiasaan memotivasi peserta didik untuk lebih dapat bekerjasama dan memberikan pendapatnya
 - b. Mengefektifkan waktu dengan cara lebih fokus ketika pelaksanaan kegiatan inti agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik

3. Pelaksanaan PTK Siklus III

a. Perencanaan

Dari hasil penelitian refleksi pada siklus II memperlihatkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Cita-citaku menjadi anak sholeh telah berjalan dengan baik. Namun, peningkatan tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga perlu diadakan perencanaan lanjutan untuk siklus III.

Pada siklus III ini, peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang merupakan kelanjutan dari siklus II sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasan cita-citaku menjadi anak sholeh

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan dua bentuk pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (digunakan pada saat observer mengamati peneliti dalam melaksanakan KBM) dan lembar observasi aktifitas peserta didik serta hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik secara kemampuan kognitif yang digunakan pada saat akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus III ini, guru memasuki ruang kelas pada hari Kamis, 11 Oktober 2022. Dengan mengucapkan salam dan berdo'a dipimpin oleh salah satu peserta didik. Kemudian mengkondisikan kelas dengan menanyakan kabar dan memberi motivasi, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan cakupan materi pembelajaran. Sebelum mengamati video pembelajaran yang akan ditayangkan terlebih dulu peserta didik diminta untuk menata tempat duduknya dengan membagi kelompok. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

Pada kegiatan inti, guru menayangkan slide *power point* tentang bulan Ramadhan yang indah dan membacakan teks secara singkat yang berhubungan dengan materi. Guru dan peserta didik mengamati video pembelajaran yang ditayangkan melalui media audio visual. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab terkait video yang sudah ditayangkan untuk menggali potensi peserta didik dan guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah untuk semakin menggugah nalar peserta didik. Peserta didik mencatat semua informasi yang diperoleh selama pengamatan di LKPD. Guru terus membimbing peserta didik untuk terus memproses pengumpulan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan terhadap masalah yang dihadapi. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk kemudian mendiskusikan informasi hasil data yang mereka peroleh dengan penuh kerjasama, dan peserta didik mulai berbincang-bincang dengan teman sekelompoknya. Kemudian mempresentasikan hasil diskusinya tadi kedepan kelas. Kegiatan inti selanjutnya adalah menyimpulkan tentang poin-poin yang muncul dari hasil diskusi, bertanya apabila ada hal-hal yang belum difahami, kemudian membuat kesimpulan hasil akhir secara bersama-sama, serta mengumpulkan kembali LKPD. Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit.

Pada kegiatan akhir, guru mereview kembali materi yang telah diajarkan, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran

dengan cara memberikan pertanyaan berupa tes tertulis secara individu berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 4 butir soal. Guru menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya, berdoa bersama dan salam penutup. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

c. Pengamatan

1) Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus III, maka digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Guru Siklus III

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Guru menyampaikan materi sesuai dengan materi (stimulus)	3
2	Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi masalah (Identifikasi masalah)	3
3	Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berbagi informasi (Pengumpulan data)	4
4	Guru mengajak peserta didik menggali informasi ke sumber referensi/ pakar ahli (mengolah data)	3
5	Guru membimbing peserta didik untuk saling berbagi hasil informasi (konfirmasi)	4
6	Guru memverifikasi hasil tugas peserta didik (verifikasi)	3
7	Guru membandingkan hasil diskusi	4
8	Guru menyimpulkan pembelajaran (kesimpulan)	4
Jumlah		28
Kriteria		SANGAT BAIK

Skor maksimal aktifitas guru = 32 (8x4)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{28}{32} \times 100\% = 88\%$$

Klasifikasi Persentase

Sangat Baik = 81 % - 100 %

Baik = 61 % - 80 %

Cukup = 41 % - 60 %

Kurang = 21 % - 4 %

Tidak Baik = 0 % - 20 %

Hasil pengamatan pada siklus III dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah memuaskan karena tahapan-tahapan kegiatan mengajar sudah dilaksanakan dengan baik yakni pada pengaturan waktu.

2) Observasi Aktifitas Peserta Didik

Hasil pengamatan melalui format observasi aktivitas peserta didik dapat digambarkan sebagai berikut:

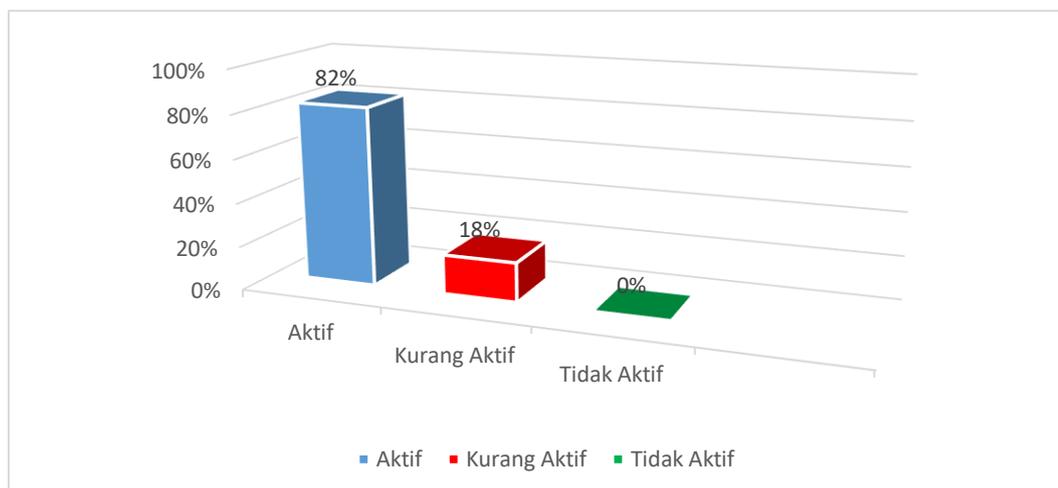
Tabel 4.11 Prosentase Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Siklus III

No	Ketuntasan	Siklus III	
		Frekuensi	Persentase
1	Aktif	18	82 %
2	Kurang Aktif	4	18 %
3	Tidak Aktif	0	0%
Jumlah		22	100 %

Dan dari lembar observasi keaktifan peserta didik dapat dilihat bahwa pada siklus III sudah ada peningkatan dalam proses belajar mengajar peserta didik mulai bersemangat dan aktif dalam belajar. Pada siklus III ini peserta didik yang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar ada 18 orang (82 %) dan yang kurang aktif berjumlah 4 orang (18 %) dan yang tidak aktif berjumlah 0

orang (0 %). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.7 Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus III



3) Hasil evaluasi peserta didik

Berikut adalah hasil pembelajaran peserta didik pada siklus III

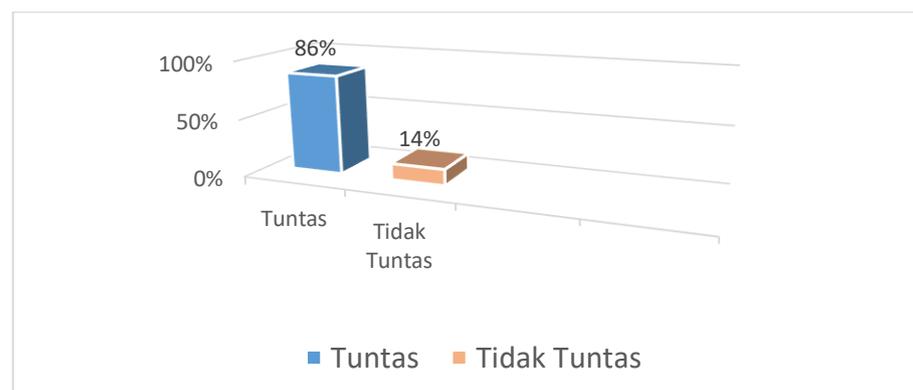
Tabel 4.12 Hasil Uji Kompetensi Peserta didik Siklus III

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zafian Asy'ari	100	Tuntas
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	100	Tuntas
3	Andi Fatimah	75	Tuntas
4	Bunga Citra Ari Lestari	100	Tuntas
5	Deisya Jahra	100	Tuntas
6	Faishal Kamil	100	Tuntas
7	Herlina	100	Tuntas
8	Muhammad Agung Anugrah	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aris Alfiansyah	75	Tuntas
10	Muhammad Faiq Haidar Al Hajjaj	100	Tuntas
11	Muhammad Malik Fattahillah	75	Tuntas
12	Muhammad Pahrul Rasit	75	Tuntas
13	Muhammad Aldrian Kamil Habibi	100	Tuntas

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
14	Nugraha Pratama	50	Tidak Tuntas
15	Rahmadani Elita Nur Ain	100	Tuntas
16	Rasha Raihan Satriadi	100	Tuntas
17	Rihhadatul	100	Tuntas
18	Rizka Fitria Dewi	100	Tuntas
19	Riska Nur Fitriani	75	Tuntas
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	75	Tuntas
21	Ridwan Ilham	50	Tidak Tuntas
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	100	Tuntas
Jumlah Nilai		1.900	
Nilai Rata – rata		86,36	
Persentase Ketuntasan		86 %	

Dari data pelaksanaan siklus III menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual pada materi cita-citaku menjadi anak sholeh mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya. Dari hasil tes siklus III diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan sebanyak 19 anak (86 %) dari 22 anak dengan nilai tertinggi: 100 dan terendah: 50 dengan nilai rata-rata: 86,36.

Grafik 4.8 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus III



d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik serta nilai hasil belajar melalui media audio visual pada siklus III ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan pembelajaran yang direncanakan pada siklus III sudah sepenuhnya berjalan dengan baik dan peserta didik sudah dapat optimal dalam pembelajaran
- 2) Waktu yang tersedia sudah cukup
- 3) Berdasarkan temuan dimana hasil belajar mengalami peningkatan dan mencapai standar ketuntasan, keaktifan peserta didik yang sudah lebih maksimal, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini sudah terdapat peningkatan.

C. Perkembangan Hasil Tindakan Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

1. Perkembangan Aktifitas Guru

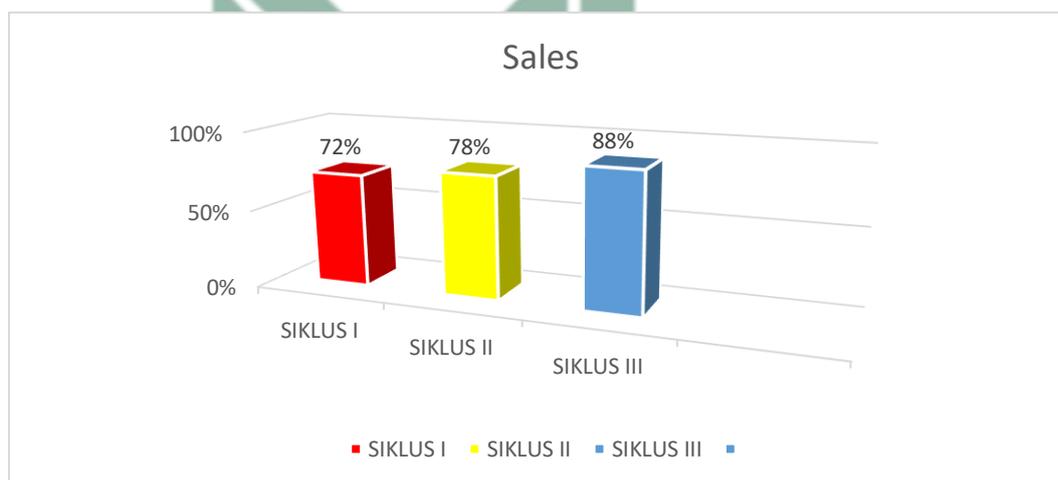
Hasil pengamatan peneliti mengenai aktifitas guru pada siklus I, Siklus II, dan siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Perkembangan Aktifitas Guru Pada Siklus I, siklus II dan siklus III

Siklus	Total Skor	Prosentase	Kriteria
I	23	72%	Baik
II	25	78%	Baik
III	28	88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan aktifitas guru pada setiap siklus dalam penelitian, yaitu siklus I memperoleh total skor 23 persentase 72% dengan kriteria baik, siklus II mendapat skor 25 dengan persentase 78% yang berada pada kriteria baik, lalu meningkat pada siklus III memperoleh skor 28 persentase 88% dengan kriteria sangat baik. Hal ini berarti pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah mencapai kriteria Sangat Baik. Kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan semua aspek yang diteliti, selain itu dalam pelaksanaannya pun telah dikatakan berhasil. Peningkatan ini terjadi karena guru mampu mengelola sebuah pembelajaran dan guru sudah mampu mengalokasikan waktu dengan baik lagi dalam mengajar sehingga setiap pertemuan mampu mengalami peningkatan.

Grafik 4.9 Perkembangan Aktifitas Guru



2. Perkembangan Aktifitas Peserta Didik

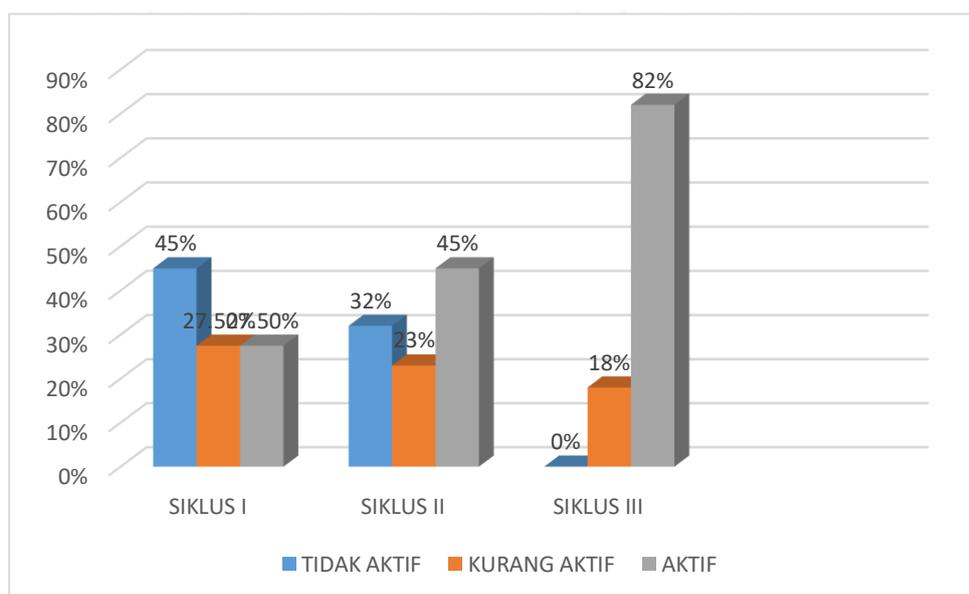
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktifitas peserta didik pada siklus I, siklus II, dan siklus III didapat data perkembangan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Persentase Hasil Aktifitas Peserta didik Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Siklus	Kriteria		
	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Siklus I	27,5%	27,5%	45%
Siklus II	45%	23%	32%
Siklus III	82%	18%	0%

Berdasarkan table 4.14 , pada siklus I di peroleh hasil persentase aktif 27,5%, kurang aktif 27,5 %, dan tidak aktif 45%. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil persentase aktif 45%, kurang aktif 23 %, dan tidak aktif 32%. Pada siklus III diperoleh hasil yang meningkat, yaitu aktif 82%, kurang aktif 18 %, dan tidak aktif 0%. Hal ini menunjukkan tingkat keaktifan peserta didik semakin optimal dan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual berhasil.

Grafik 4.10 Perkembangan Aktifitas Peserta Didik



3. Perkembangan Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan dilapangan. Hasil tes belajar peserta didik siklus I, siklus II dan siklus III dapat memberikan gambaran tentang kemampuan peserta didik secara individu dalam menguasai pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dapat dijadikan acuan dalam menentukan ketuntasan belajar peserta didik. Berikut Tabel Perbandingan hasil belajar evaluasi dilihat dari ketuntasan klasikal pada siklus I, siklus II dan siklus III berdasarkan keberhasilan klasikal

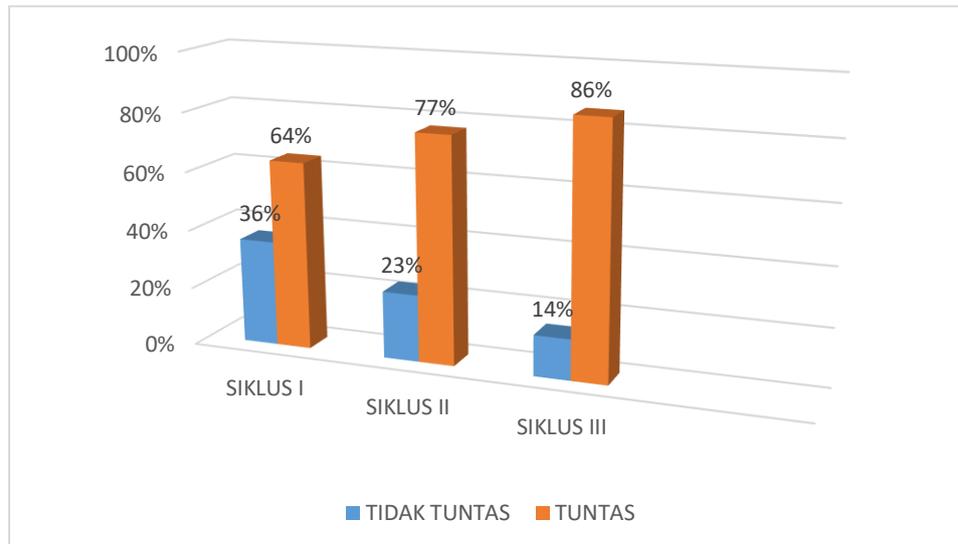
Tabel 4.15 Perkembangan Hasil Belajar Pesert Didik Siklus I, siklus II dan siklus III

SIKLUS	TUNTAS	TIDAK TUNTAS	RATA-RATA
SIKLUS I	14 orang = 64%	8 orang = 36%	65,9
SIKLUS II	17 orang = 77%	5 orang = 23%	73,86
SIKLUS III	19 orang = 86%	3 orang = 14%	86,36

Berdasarkan table 4.15 diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus, yaitu siklus I dengan jumlah ketuntasan sebanyak 14 orang dengan persentase 64% dan tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 36% dan nilai rata-rata yang diperoleh 65,9. Pada siklus II jumlah ketuntasan sebanyak 17 orang dengan persentase 77% dan tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 23% dan nilai rata-rata yang diperoleh 73,86. Sedangkan pada siklus

III, kembali meningkat. Jumlah ketuntasan sebanyak 19 orang dengan persentase 86% dan tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 14% dan nilai rata-rata yang diperoleh 86,36.

Grafik 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik



Peningkatan hasil belajar tidak terlepas dari media yang digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar dinyatakan berhasil. Hasil belajar merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan melihat tes akhir pembelajaran secara individu dan melaksanakan tes akhir siklus secara individu.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian.

1. Penerapan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I sampai siklus III dalam kegiatan pembelajaran menerapkan media audio visual dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru terus mengalami peningkatan dan berhasil mencapai kriteria sangat baik.

Aktivitas yang dilakukan oleh guru telah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Dimulai dengan aspek mengamati tayangan video yang berhubungan dengan materi pelajaran serta menginstruksikan para peserta didik untuk menggali informasi dari berbagai hal yang ada di dalam buku teks. Hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan pembelajaran yang menarik antusias peserta didik dengan melihat tayangan-tayangan dari media audio visual yang menarik sehingga menggugah semangat belajar para peserta didik.

Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat Husamah dan Yanur (2013:15) guru dituntut melakukan tiga hal yaitu guide, teach dan juga explain. Guru diharapkan mampu membimbing siswa, mengajarkan mereka dan menjelaskan berbagai kegiatan yang dilakukan sehingga tidak sebatas mengeluarkan isi buku dan dimasukkan ke kepala siswa, tetapi peran aktif guru lebih dituntut untuk menuntun siswa mendapatkan apa yang seharusnya mereka dapat di sekolah.

Disamping itu, guru juga telah mengajak para peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari tayangan dan gambar yang telah mereka amati. Artinya, guru memberikan kesempatan bagi para peserta didik

untuk mengungkapkan pendapatnya melalui kegiatan tanya jawab dengan guru. Kegiatan tanya jawab seperti ini sangat bermanfaat bagi para peserta didik, disamping untuk melatih keterampilan berbicara di hadapan teman-temannya, mereka juga tertantang untuk memberikan pendapat yang menarik seputar hasil pengamatannya. Dengan kegiatan ini para peserta didik diajak menjadi seseorang yang mampu berpikir secara mendalam terhadap suatu permasalahan.

Pembelajaran juga dilakukan dengan berkelompok secara heterogen. Pembagian kelompok didasarkan pada jenis kelamin, latar belakang sosial, ras dan suku dan juga tingginya kognitif peserta didik. Pembelajaran dengan cara berkelompok memberikan makna bahwa setiap peserta didik harus mampu bersosialisasi dengan siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Guru telah melatih para peserta didik untuk mampu bersosialisasi dengan seluruh peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suriansyah, Aslamiah, Sulaiman dan Norhafizah (2014:4) yang menyatakan bahwa guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran dikelas. Pada saat ini komponen guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan guru yang menganggap belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik. Masing-masing

perbedaan tersebut dapat mempengaruhi baik dalam penyusunan strategi atau implementasi pembelajaran. Melalui pembelajaran berkelompok tersebut, guru menjadi seorang penata kelas dengan strategi kooperatif untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa dalam mengembangkan sikap bekerjasama sebagai bekal mereka hidup bermasyarakat.

Sehingga dapat dikatakan bahwa aktifitas guru dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan, pada siklus I aktivitas guru adalah 72% yang berada pada kategori Baik dan pada Siklus II aktivitas guru adalah 78% yang berada pada kategori Baik kemudian pada Siklus III aktivitas guru adalah 88% yang berada pada kategori Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamatan pada aktivitas siswa selama siklus I sampai siklus III pada penelitian tindakan kelas ini diketahui telah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menrapkan media audio visual. Hasil aktivitas siswa secara individual pada setiap siklusnya dengan kualifikasi aktif, kurang aktif dan tidak aktif mengalami peningkatan. Pada siklus I hanya 27,5% dengan kategori aktif, pada siklus II meningkat menjadi 45% dengan kategori aktif. Pada siklus III lebih meningkat menjadi 82% dengan kategori aktif. Hal ini menunjukkan sudah adanya peningkatan pada setiap siklusnya, karena peserta didik dapat mengikuti pelajaran menggunakan media audio visual yang digunakan oleh guru dengan baik.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi penguatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya (Thobroni, 2015: 17).

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi PAI

Berdasarkan hasil belajar peserta didik siklus I sampai siklus III menggunakan media audio visual, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus III yaitu pada siklus I hasil belajar siswa yaitu 64% . Pada siklus II dengan persentase 77%. Sedangkan pada siklus III, kembali meningkat dengan persentase 86% .Hal ini berarti sudah dapat dikatakan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu seorang siswa dianggap tuntas belajar apabila telah mencapai ketuntasan klasikal minimal 80% .

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana yang telah diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim (2007: 39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran

disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013: 5).

No	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III	Kesimpulan
1	Ahmad Zafian Asy'ari	75	100	100	Meningkat
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	100	100	100	Tetap
3	Andi Fatimah	50	75	75	Meningkat
4	Bunga Citra Ari Lestari	75	75	100	Meningkat
5	Deisya Jahra	100	75	100	Meningkat
6	Faishal Kamil	75	100	100	Meningkat
7	Herlina	75	75	100	Meningkat
8	Muhammad Agung Anugrah	25	25	50	Meningkat
9	Muhammad Aris Alfiansyah	25	25	75	Meningkat
10	Muhammad Faiq Haidar Al Hajjaj	100	100	100	Tetap
11	Muhammad Malik Fattahillah	50	75	75	Meningkat
12	Muhammad Pahrul Rasit	50	50	75	Meningkat
13	Muhammad Aldrian Kamil Habibi	75	100	100	Meningkat
14	Nugraha Pratama	25	25	50	Meningkat
15	Rahmadani Elita Nur Ain	75	75	100	Meningkat
16	Rasha Raihan Satriadi	75	75	100	Meningkat
17	Rihhadatul	75	75	100	Meningkat
18	Rizka Fitria Dewi	75	100	100	Meningkat
19	Riska Nur Fitriani	50	75	75	Meningkat

No	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III	Kesimpulan
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	75	75	75	Tetap
21	Ridwan Ilham	50	50	50	Tetap
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	75	100	100	Meningkat

Berdasarkan data peningkatan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I- siklus III terdapat 4 orang peserta didik yang nilainya tetap, dan 18 peserta didik yang nilainya meningkat. Adapun peserta didik yang nilainya tetap , 3 orang memang sudah melampaui KKM dengan nilai 100 setiap siklusnya, dan 1 orang yang nilainya tetap karena kurang teliti dalam menjawab soal evaluasi yang telah diberikan.

Sedangkan mereka yang nilainya meningkat merupakan peserta didik yang sudah dapat mengerjakan soal evaluasi dengan baik, walaupun ada beberapa peserta didik yang belum melampaui KKM.

Setelah mengetahui peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II hingga siklus III, kemudian peneliti merangkum hasil belajar dari hasil penelitian pada tahap pra-siklus, siklus I, siklus II dan siklus III yaitu: berdasarkan hasil penelitian tahap pra siklus kelas V SDN 001 Long Kali pada materi PAI belum mencapai hasil maksimal, hal ini dilihat dari jumlah siswa sebanyak 22 orang, dengan ketuntasan 45% dan tidak tuntas 55% atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan.

Setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan medi audio visual dalam pembelajaran PAI, hasil belajar peserta didik mengalami

peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan nilai persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Adapun peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu dari nilai 65,9 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi nilai 73,86 pada siklus II dan meningkat kembali menjadi 86,36 pada siklus III.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN 001 Long Kali dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PAI.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di kelas V SDN 001 Long Kali dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI materi cita-citaku menjadi anak sholeh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi, penerapan pendekatan ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai saat pelaksanaan observasi aktifitas guru dan observasi aktivitas siswa saat pembelajaran. Perolehan nilai aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu 23 kemudian dilakukan perbaikan kinerja guru hasilnya meningkat menjadi 25 pada siklus II, dan kembali dilakukan perbaikan pada siklus III hasilnya menjadi 28 dengan kategori Sangat Baik. Hasil aktivitas siswa saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu 27,5% dan mengalami peningkatan menjadi 45% pada siklus II, dan 82% pada siklus III.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi cita-citaku menjadi anak sholeh pada siswa kelas V SDN 001 Long Kali dengan menggunakan media audio visual yaitu dengan melihat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada kegiatan pra-siklus sebelum menerapkan media audio visual diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 58 dengan nilai persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 45%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan, nilai

rata-rata diperoleh 65,9 dengan persentase ketuntasan belajar 64%. Pada siklus II, nilai rata-rata 73,86 dengan persentase ketuntasan 77%. Dan pada siklus III mengalami peningkatan kembali, yaitu nilai rata-rata yang diperoleh 86,36 dengan persentase ketuntasan belajar 86%.

B. SARAN

Mengingat pentingnya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Guru hendaknya melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik, salah satunya dengan menggunakan media dalam pembelajaran PAI karena hal ini dapat menarik minat dan semangat siswa untuk belajar yang berakibat prestasi belajar siswa meningkat.
2. Guru hendaknya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa selalu aktif dalam pembelajaran.
3. Peserta didik dibiasakan untuk menyampaikan ide atau gagasan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Baik tugas individu maupun kelompok.
4. Diharapkan kepada semua guru agar menggunakan media dalam semua pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 2007. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arsyad, Azhar, 2005. Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basleman, Anisah dan Syams Mappa, 2011. Teori Belajar Orang Dewasa, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Saiful Bahri, 2006. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online
- Kurniawan, Deni, 2014. Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian), Bandung: ALFABETA.
- Meleong, L. J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, 2013. Metode Dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Malang:PT Redika Aditama.
- Purwanto, M. Ngalim,2011. Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruhiman. (2013). *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana, 2009. Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran : teori dan konsep dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syuhada, Fitrah, 2017. *PENERAPAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PAI PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 1 KOTA JANTHO(online)*, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/295/1/Fitrah%20Syuhada.pdf>, diakses 03-09-2022.
- Trianto.(2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur, 1998. Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2. Lembar Evaluasi Siswa
- Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 5. Lembar Nilai Siswa
- Lampiran 6. Foto-Foto Kegiatan

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Nama Mahasiswa : Hamidah,S.Pd.I
No Peserta : 640185000148
Sekolah : SDN 001 Long Kali
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Cita-citaku Menjadi Anak Sholeh
Sub Materi : Perilaku Jujur
Kelas/Semester : V (lima)/ I (ganjil)
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan kontekstual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	1.5.1 Terbiasa (A1) berperilaku jujur sebagai cerminan dari iman 1.5.2 Menyatakan (A5) berperilaku jujur sebagai cerminan dari iman
2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1 Memiliki (A1) perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 2.5.2 Melaksanakan (A2) perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari



3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Menentukan (C3) makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.5.2 Menganalisis (C4) bentuk perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	4.5.1 Menunjukkan (P3) perilaku jujur dalam kehidupan sehari- hari 4.5.2 Melaksanakan (P5) perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dirumah

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.5.1.1 Melalui motivasi guru, peserta didik dapat terbiasa berperilaku jujur sebagai cerminan dari iman dengan baik
- 1.5.2.1 Setelah menerima pembelajaran melalui model discovery learning, peserta didik dapat menyatakan berperilaku jujur sebagai cerminan dari iman dengan baik
- 2.5.1.1 Melalui membaca buku teks/modul, peserta didik dapat memiliki perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- 2.5.2.1 Melalui Tanya jawab, peserta didik dapat menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- 3.5.1.1 Melalui berdiskusi, peserta didik dapat menentukan makna perilaku jujur dengan tepat
- 3.5.2.1 Setelah mengamati menyimak penjelasan guru pada PPT, peserta didik dapat menganalisis bentuk perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan tepat
- 4.5.1.1 Melalui tayangan video, peserta didik dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari- hari dengan baik
- 4.5.2.1 Setelah melihat tayangan video tentang kejujuran, peserta didik dapat melaksanakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - Orang yang berperilaku jujur akan disayang oleh Allah Swt
2. Konsep



- Makna / arti jujur
 - Bentuk perilaku jujur
 - Hikmah berperilaku jujur
3. Prosedural
- Penerapan perilaku jujur

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Sintak model Discovery Learning :

- Pemberian rangsangan (Stimulation)
- Pernyataan/ identifikasi masalah (Problem Statement)
- Pengumpulan data (Data Collection)
- Pembuktian (Verification)
- Menarik simpulan/generalisasi (Generalization)

Pendekatan : Saintifik-*TPACK* (melalui tayangan internet dan computer)

Metode : diskusi, tanya jawab, dan presentasi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Laptop dan LCD Proyektor
- Power Point
- Video youtube

G. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan Terjemah
2. Buku Guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas V SD/MI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Revisi 2017.
3. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas V, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Revisi 2017.
4. Video youtube mengenai perilaku jujur <https://youtu.be/egQ43qxd5E>



H. Langkah-langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat;2. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan.3. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan tujuan agar bersemangat dalam pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kali ini3. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan dan tahapan yang akan dilakukan meliputi kegiatan mengamati, Tanya jawab, diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi4. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok	10 Menit
Kegiatan Inti	Pemberian Rangsangan (Stimulation)	50 Menit



	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik mengamati video pembelajaran mengenai kejujuran pada https://youtu.be/egQ43qxd5E	
	<p>Identifikasi Masalah (Problem Statement)</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanya• Berfikir Kritis <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang terkait dengan video tentang perilaku jujur untuk mengembangkan kreatifitas dan rasa ingin tahu2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya , dan peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya3. Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik <p>Pengumpulan Data (Data Collection)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengeksplorasi/menggali informasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan secara kelompok2. Peserta didik berdiskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari3. Guru membimbing kegiatan mengumpulkan informasi• Kegiatan literasi<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi2. Membaca buku teks/modul ajar <p>Pembuktian (Verification)</p>	



	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">• Mengasosiasi/menalar• Berfikir kritis<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data/ teori• Kegiatan Kolaborasi<ol style="list-style-type: none">1. Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh2. Salah satu anggota kelompok menuliskan hasil diskusi di LKPD3. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan tentang materi diskusi sesuai dengan pemahamannya4. Kelompok yang lain bertanya dan menanggapi5. Guru memandu jalannya diskusi6. Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberi penjelasan kembali <p>Menarik Simpulan (Generalization)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengkomunikasikan<ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan tentang poin-poin yang muncul dari hasil diskusi2. Bertanya tentang hal yang belum difahami, atau guru melemparkan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan tadi3. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir bersama-sama4. Mengumpulkan LKPD	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mereview materi yang telah diajarkan	10 Menit



	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan memberi pertanyaan berupa tes tertulis secara individu 3. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu Materi Cita-citaku Menjadi Anak Sholeh, Sub Materi IndahNya Saling Menghargai 4. Berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran 5. Salam penutup	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Penilaian Diri dan Penilaian Antar Teman
- b. Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda
- c. Keterampilan : Rubrik

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan



Mengetahui,
Kepala SDN 001 Long Kali



Tulsi Karimbit, S.Pd.SD
NIP. 19630326 198509 1 001

Paser, 22 September 2022

Guru PAI dan Budi Pekerti

Hamidah, S.Pd.I



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Bahan Ajar



PELAJARAN 3 CITA-CITAKU MENJADI ANAK SHOLEH

Orang yang Berperilaku Jujur akan disayang Oleh Allah swt



Anak sholeh berperilaku terpuji. Perilaku terpuji ditunjukkan dengan bersikap dan bertutur kata sesuai ajaran agama Islam. Perilaku terpuji harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan berbuat jujur. orang yang menerapkan sikap jujur akan dipercaya oleh orang lain dan dicintai oleh Allah Swt.

Allah Swt memerintahkan manusia untuk berbuat jujur dan selalu bersama –sama orang yang jujur. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. At Taubah : 119.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ
الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama-sama orang-orang yang benar!”. (Q.S.At Taubah :119).

Salah satu cara agar kita disayang Allah yaitu dengan berperilaku jujur. Jujur merupakan kesesuaian antara ucapan dan perbuatan. Apa yang diucapkan oleh anak muslim harus sesuai dengan perbuatannya. Anak muslim yang mandiri dalam mengerjakan tugas di sekolah akan melahirkan perilaku jujur. Orang yang jujur senantiasa terjaga dari perkataan dusta, dan akan terhindar dari kepura-puraan. Jujur akan mendatangkan kebaikan. Kebaikan itu akan mengantarkan kita ke jalan menuju surga.

Perilaku jujur dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Beliau diberi gelar Al-Amin yang berarti orang yang terpercaya. Gelar tersebut diberikan oleh masyarakat Makkah karena beliau selalu berkata jujur. Ketika berdagang, Nabi Muhammad saw selalu mengatakan kondisi barang secara jujur. Apabila dagangannya baik, beliau selalu berkata baik. Jika dagangannya terdapat cacat, beliau juga berkata sebenarnya. Berkat kejujurannya, Nabi Muhammad saw dipercaya dan disukai oleh penduduk Makkah. Setiap umat Islam harus meneladani sikap kejujuran Nabi Muhammad saw. Orang yang berperilaku jujur akan mendapat kepercayaan dari orang lain. Jika tidak jujur, ia akan

ditinggalkan dan tidak dipercaya oleh orang lain. Sekali berperilaku tidak jujur, selanjutnya tidak akan dipercaya oleh orang lain. Ada 3 bentuk sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu jujur kepada Allah Swt, jujur kepada diri sendiri dan jujur kepada orang lain.

Pertama, Jujur kepada Allah SWT



Sumber: Dok. Penulis
Gambar 3.1 Anak *sālih* sedang beribadah



Ciri-cirinya selalu mentaati perintah Allah Swt. di mana pun dan kapan. Seperti mengerjakan sholat atas kesadaran sendiri. Jujur kepada Allah berarti selalu menjalankan ketaatan dan kepatuhan kepada Allah, baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan. Di mana dan kapan pun selalu menjalankan perintah Allah. Melaksanakan perintah Allah tanpa mengharap pujian dari orang lain adalah bagian dari kejujuran terhadap Allah Swt. Contohnya dalam mengerjakan shalat, jika dikerjakan dengan khusyuk, sungguh-sungguh, dan hanya mengharap ridha Allah, berarti kita sudah bersikap jujur kepada Allah Swt. Sebaliknya, jika kalian shalat berjamaah di sekolah dengan mengharap nilai dan pujian dari ibu dan bapak guru, sikap tersebut bukan termasuk kejujuran. Kejujuran tidak kita lakukan hanya saat dilihat orang lain, tetapi pada saat sendiri pun berperilaku jujur.

Dengan demikian melaksanakan perintah Allah dan menjauhi seluruh larangannya dengan penuh keikhlasan, ketulusan, dan segalanya kita serahkan kepada Allah swt merupakan tanda-tanda orang yang jujur kepada Allah swt.

Kedua, Jujur Kepada Diri Sendiri



Gambar 3.2 Jujur kepada diri sendiri

Sebagai pribadi muslim yang taat kepada Allah, tentu kita harus memiliki kejujuran terhadap diri sendiri. Jujur terhadap diri sendiri artinya mengucapkan sesuatu sesuai dengan perbuatan serta menyatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan dan tidak dicampuri dengan dusta. Jujur terhadap diri sendiri dimulai dari keyakinan bahwa Allah melihat apa yang tersembunyi. Meskipun manusia tidak melihat, Allah Maha Melihat apa yang kita perbuat, baik perbuatan yang tersembunyi maupun yang terlihat.

Kalian pasti sudah terbiasa jujur terhadap diri sendiri. Ketika menemukan pensil di kelas, meskipun tidak ada yang melihat, tentu kalian menyampaikannya kepada teman atau bapak dan ibu guru. Anak yang memiliki sikap jujur pada diri sendiri akan memberikan kemanfaatan terutama untuk dirinya. Manfaat tersebut di antaranya adalah menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas segala perbuatan dan perkataan, juga menjadi pribadi yang percaya diri terhadap tugas yang dibebankan kepadanya.

Ketiga, Jujur kepada Orang Lain



Gambar 3.3 Siswa SD Kelas 5 sedang mengembalikan sisa uang jajan kepada ibunya.

Anak muslim harus berperilaku jujur kepada orang lain. Kejujuran terhadap orang lain akan membuat hidup lebih tenang dan tentram. Jujur merupakan sikap yang tulus dalam melaksanakan sesuatu yang diamanatkan, baik berupa harta maupun tanggung jawab. Orang yang jujur akan dipercaya orang lain serta akan disegani dan

terhormat di mata Allah dan makhluk-makhluk-Nya.

Pelajar yang jujur akan bertanggung jawab akan tugasnya. Dia akan mandiri dan percaya diri dalam mengerjakan tugas, seperti kerja kelompok dan ulangan. Jujur juga harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan



bermasyarakat maupun dalam pekerjaan. Jika kelak kalian mendapatkan amanah untuk menjalankan profesi, kalian harus menampilkan kejujuran dalam bekerja, baik sebagai pelayan masyarakat, pejabat negara, pegawai, hakim, jaksa, maupun profesi. Apa pun pekerjaan dan profesi kalian nanti merupakan amanah dari Allah. Berperilaku jujur akan membuat kalian lebih percaya diri sehingga dapat meraih prestasi.

Lawan dari jujur adalah dusta atau bohong. Dusta berarti berbeda antara apa yang diucapkan dan kenyataan. Orang yang berdusta ialah orang yang memberitakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Jika kita terlambat datang ke sekolah karena ada alasan tertentu, alasan itu harus disampaikan dengan jujur dan apa adanya, tidak perlu berbohong. Hal ini lebih baik dari pada kalian mengatakan yang baik-baik, tetapi sebenarnya bohong.

Perilaku jujur mendatangkan hikmah bagi orang yang melaksanakannya.

Hikmah orang yang berperilaku jujur adalah sebagai berikut :

1. Orang jujur akan mendapat surga Allah Swt
2. Mendapatkan hal-hal yang baik
3. Memiliki banyak teman
4. Mendapat kepercayaan dari orang lain



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Media Pembelajaran



➤ Power Point

Hamidah, S.Pd.I



Peer Teaching
PGSD Dalam jabatan
UIN Sunan Ampel Surabaya
2022

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS : V (LIMA)
MATERI POKOK : CITA-CITAKU MENJADI ANAK SHOLEH
SUB MATERI : PERILAKU JUJUR

Doa Sebelum Belajar

رَضَيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَزِدْ قَلْبِي فَهْمًا

Artinya:
"Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasulkku. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik"

Pelajaran 3
Cita-citaku Menjadi Anak yang Sholeh

Ciri-ciri Anak Sholeh

1. Taat kepada Allah SWT
2. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3. Setia kepada kawan
4. Menghargai sesama manusia

Tujuan Pembelajaran

- Setelah menerima pembelajaran melalui discovery learning, peserta didik dapat terbiasa berperilaku jujur sebagai cerminan dari iman
- setelah menerima pembelajaran melalui model discovery learning, peserta didik dapat menyatakan berperilaku jujur sebagai cerminan dari iman
- setelah pembelajaran dengan model discovery learning, peserta didik dapat memiliki perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- setelah pembelajaran dengan model discovery learning, peserta didik dapat menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- setelah menyimak penjelasan guru pada PPT, peserta didik dapat menentukan makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik



Tujuan Pembelajaran

6. Setelah menyimak penjelasan guru pada PPT, peserta didik dapat menganalisis bentuk perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan tepat
7. Setelah melihat tayangan video tentang kejujuran, peserta didik dapat mempraktikkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
8. Setelah melihat tayangan video tentang kejujuran, peserta didik dapat melaksanakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik

Siapa yang ingin di sayang Allah ?

Jujur merupakan kesesuaian antara ucapan dan perbuatan. Apa yang diucapkan oleh anak muslim harus sesuai dengan perbuatannya.

Q.S. Al Taubah : 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ
الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama-sama orang-orang yang benar!".

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Evaluasi Pembelajaran



PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

A. Lembar Observasi Sikap Spiritual KI-1

FORMAT PENILAIAN DIRI

Nama Peserta Didik :
Kelas : V (lima)
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok : Cita-citaku Menjadi Anak Sholeh (Perilaku Jujur)
Petunjuk pengisian : berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (sering), 4 (Selalu) sesuai dengan apa yang kamu lakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Beribadah hanya mengharap ridho Allah Swt				
2	Menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan yang dianut				
3	Melaksanakan sholat tepat waktu				
4	Berbicara sesuai dengan kenyataan				
Jumlah Skor					

Keterangan :

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$



B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama Peserta Didik :

Kelas : V (lima)

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Cita-citaku Menjadi Anak Sholeh

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (sering), 4 (Selalu) sesuai dengan apa yang kamu lakukan

No.	Indikator	Jujur			
		1	2	3	4
1	Tidak mencontek saat ulangan, ujian atau mengerjakan tugas				
2	Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
3	Mau mengakui kesalahan atau kekeliruan				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan				

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul

SR = Sering jika 3 kriteria muncul

Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul

JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$



PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Soal Evaluasi (Pilihan Ganda)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Kejujuran merupakan salah satu sikap terpuji. Barang siapa yang bersikap jujur, maka akan mendapatkan pahala yang besar. Orang yang jujur senantiasa akan terjaga dari kepura-puraan. Menurut kamu, apa arti kejujuran yang tepat berdasarkan narasi diatas ?
 - A. Gemar menabung agar memiliki uang simpanan dimasa depan
 - B. Selalu berangkat sekolah lebih awal
 - C. Mengucapkan salam ketika bertemu bapak dan ibu guru
 - D. Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya
2. Sulaiman berteman akrab dengan Risky. Suatu hari, Sulaiman melihat Risky memukul Yogi. Sifat jujur yang seharusnya Sulaiman lakukan adalah...
 - A. Menikmati tontonan perkelahian
 - B. Melerai Risky dan Yogi agar tidak berkelahi
 - C. Melaporkan Risky kepada Guru
 - D. Membantu Risky melawan Yogi
3. Sinta adalah anak yang sholehah. Sinta ingin meneladani sifat kejujuran dari Nabi Muhammad saw. Ketika Sinta disekolah, Sinta menemukan pensil yang bukan miliknya. Ia menyerahkan barang yang ditemukan kepada Ibu Guru. Pada saat ulangan, Sinta mengerjakan tugas ujiannya tanpa menyontek dan mengerjakan dengan kemampuan dirinya sendiri. Berdasarkan narasi diatas, sikap jujur yang dilakukan Sinta adalah...
 - A. Menghargai perbedaan pendapat, berkata benar, sabar dalam ujian
 - B. Selalu berkata sesuai dengan kebenarannya, mengembalikan barang temuan, mengerjakan ujian tanpa menyontek
 - C. Pandai dalam ujian, taat pada peraturan sekolah, menghargai sesame
 - D. Berkata jujur, menghargai orang tua, dan sabar dalam menghadadapi segala ujian



4. Soni dan Andre berteman akrab. Setiap hari Rabu mereka datang paling awal dikelas untuk melaksanakan piket kelas. Soni tanpa sengaja mematahkan penggaris kayu milik guru. Soni meminta Andre untuk tidak menceritakan kejadian tersebut kepada siapapun. Saat pelajaran dimulai, guru menanyakan perihal penggarisnya yang patah. Sikap Andre yang tepat adalah...
- A. Menyarankan kepada Soni untuk mengganti penggaris yang patah
 - B. Menjawab pertanyaan guru dengan tutur kata yang sopan
 - C. Menyarankan kepada Soni untuk berterus terang kepada guru
 - D. Menceritakan kepada guru bahwa ia yang mematahkan penggaris tersebut



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) KD-4

Satuan Pendidikan : SDN 001 Long Kali
Kelas/Semester : V/I
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Cita-citaku Menjadi Anak Sholeh
Sub Materi : Perilaku Jujur

Petunjuk pengisian:

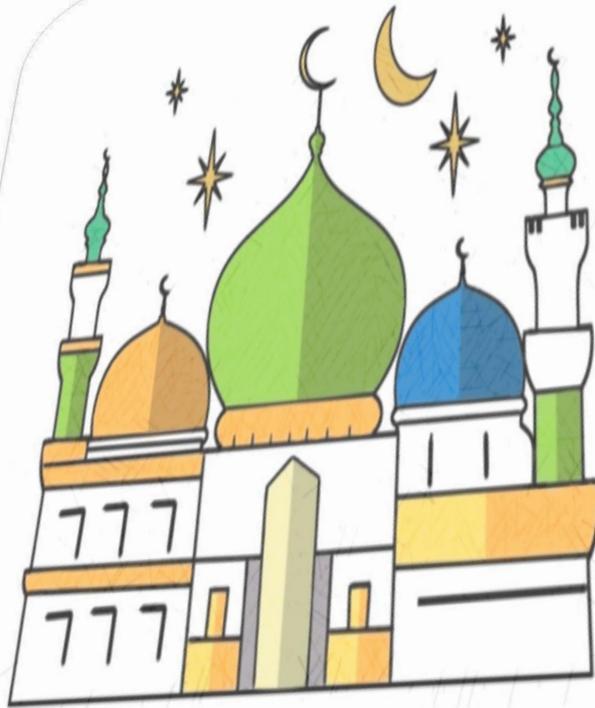
Berila tanda centang (√) pada kolom 1 (Tidak Pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (Sering), atau 4 (Selalu) sesuai dengan keyakinanmu!

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya			
		1	2	3	4
1.	Menunjukkan perilaku jujur disekolah dengan baik				
2.	Melaksanakan perilaku jujur baik disekolah maupun dirumah				

Jumlah Skor yg diperoleh
Nilai Keterampilan = $\frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dan BUDI
PEKERTI SEMESTER 1



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Kelas V

Materi: Cita-citaku menjadi anak sholeh

Sub Materi : Perilaku Jujur

OLEH

Hamidah,S.Pd.I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



(LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN 001 Long Kali
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Cita-citaku Menjadi Anak yang Sholeh
Sub Materi : Perilaku Jujur disayang Allah Swt
Nama Kelompok :
Kelas/Semester : V/I
Hari/Tgl : Kamis/22 September 2022
Alokasi Waktu : 10 Menit

1. Judul/nama LKPD : Perilaku Jujur
2. Petunjuk Kegiatan : Menganalisis bentuk perilaku jujur
3. Kompetensi Dasar :
 - 3.5.1 Menentukan makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
 - 3.5.2 Menganalisis bentuk perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
4. Kegiatan peserta didik

Lihat dan amati video yang ditayangkan , bagaimana pendapatmu mengenai sikap anak dalam video tersebut. Apa yang kalian lakukan jika ada teman yang melakukan hal seperti itu ? Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian.

LEMBAR JAWABAN

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan materi (stimulus)			✓	
2.	Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah (identifikasi masalah)		✓		
3.	Guru mengarahkan siswa untuk saling berbagi informasi (pengumpulan data)			✓	
4.	Guru mengajak siswa menggali informasi ke sumber referensi/ pakar ahli (mengolah data)			✓	
5.	Guru membimbing siswa untuk saling berbagi hasil informasi (konfirmasi)			✓	
6.	Guru memverifikasi hasil tugas peserta didik (verifikasi)			✓	
7.	Guru membandingkan hasil diskusi			✓	
8.	Guru menyimpulkan pembelajaran (kesimpulan)			✓	
Jumlah		23			
Kriteria		Baik			

Paser, 22 September 2022

Pengamat,



Hamidah,S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan materi (stimulus)			✓	
2.	Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah (identifikasi masalah)		✓		
3.	Guru mengarahkan siswa untuk saling berbagi informasi (pengumpulan data)				✓
4.	Guru mengajak siswa menggali informasi ke sumber referensi/ pakar ahli (mengolah data)			✓	
5.	Guru membimbing siswa untuk saling berbagi hasil informasi (konfirmasi)			✓	
6.	Guru memverifikasi hasil tugas peserta didik (verifikasi)			✓	
7.	Guru membandingkan hasil diskusi				✓
8.	Guru menyimpulkan pembelajaran (kesimpulan)			✓	
Jumlah		25			
Kriteria		Baik			

Paser, 01 Oktober 2022

Pengamat,



Hamidah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS III

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan materi (stimulus)			✓	
2.	Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah (identifikasi masalah)			✓	
3.	Guru mengarahkan siswa untuk saling berbagi informasi (pengumpulan data)				✓
4.	Guru mengajak siswa menggali informasi ke sumber referensi/ pakar ahli (mengolah data)			✓	
5.	Guru membimbing siswa untuk saling berbagi hasil informasi (konfirmasi)			✓	
6.	Guru memverifikasi hasil tugas peserta didik (verifikasi)			✓	
7.	Guru membandingkan hasil diskusi				✓
8.	Guru menyimpulkan pembelajaran (kesimpulan)				✓
Jumlah		25			
Kriteria		Baik			

Paser, 11 Oktober 2022

Pengamat,



Hamidah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 001 Long Kali

Kelas : V (lima)

Hari/Tgl : Kamis, 22 September 2022

No	Nama	Aspek yang dinilai								JML	%	Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H			
1	Ahmad Zafian Asy'ari	3	3	3	1	1	1	1	1	14	58	K
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	3	3	3	1	3	1	2	2	18	75	A
3	Andi Fatimah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
4	Bunga Citra Ari Lestari	3	3	3	1	1	1	1	1	14	58	K
5	Deisya Jahra	3	3	3	1	3	1	2	2	18	75	A
6	Faishal Kamil	3	3	3	1	1	1	1	1	14	58	K
7	Herlina	3	3	3	1	1	1	1	1	14	58	K
8	Muhammad Agung Anugrah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
9	Muhammad Aris Alfiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
10	Muhammad Faiq Haidar Al Hajjaj	3	3	3	1	3	1	2	2	18	75	A
11	Muhammad Malik Fattahillah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
12	Muhammad Pahrul Rasit	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
13	Muhammad Aldrian Kamil Habibi	3	3	3	1	3	1	2	2	18	75	A
14	Nugraha Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
15	Rahmadani Elita Nur Ain	3	3	3	1	1	1	1	1	14	58	K
16	Rasha Raihan Satriadi	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
17	Rihhadatul	3	3	3	1	1	1	1	1	14	58	K
18	Rizka Fitria Dewi	3	3	3	1	3	1	2	2	18	75	A
19	Riska Nur Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
21	Ridwan Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	3	3	3	1	3	1	2	2	18	75	A

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

- A. Memperhatikan apersepsi dan termotivasi Untuk mulai belajar
- B. Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- C. Memperhatikan video dan penjelasan yang diberikan guru
- D. Berpikir kreatif (misalnya bertanya saat pembelajaran berlangsung)
- E. Mengikuti perintah guru dengan teratur
- F. Berpikir kritis (misal menyampaikan pendapat saat guru memberi pertanyaan)
- G. Menanggapi pendapat saat teman dan guru memberi pertanyaan
- H. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri

Nilai:

- 1 : Tidak Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 3 : Aktif

Kriteria:

- 0% - 35% : Tidak Aktif (T)
- 36% - 70% : Kurang Aktif (K)
- 71% - 100% : Aktif (A)

Paser, 22 September 2022

Pengamat,



Hamidah,S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 001 Long Kali

Kelas : V (lima)

Hari/Tgl : Sabtu, 01 Oktober 2022

No	Nama	Aspek yang dinilai								JML	%	Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H			
1	Ahmad Zafian Asy'ari	3	3	3	1	3	1	1	1	16	67	K
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
3	Andi Fatimah	3	3	3	1	3	1	1	1	16	67	K
4	Bunga Citra Ari Lestari	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
5	Deisya Jahra	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
6	Faishal Kamil	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
7	Herlina	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
8	Muhammad Agung Anugrah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
9	Muhammad Aris Alfiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
10	Muhammad Faiq Haidar Al Hajjaj	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
11	Muhammad Malik Fattahillah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
12	Muhammad Pahrul Rasit	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
13	Muhammad Aldrian Kamil Habibi	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
14	Nugraha Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
15	Rahmadani Elita Nur Ain	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
16	Rasha Raihan Satriadi	3	3	3	1	3	1	1	1	16	67	K
17	Rihhadatul	3	3	3	1	3	1	1	1	16	67	K
18	Rizka Fitria Dewi	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A
19	Riska Nur Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	3	3	3	1	3	1	1	1	16	67	K
21	Ridwan Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33	T
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	3	3	3	2	3	2	2	2	20	83	A

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

- A. Memperhatikan apersepsi dan termotivasi Untuk mulai belajar
- B. Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- C. Memperhatikan video dan penjelasan yang diberikan guru
- D. Berpikir kreatif (misalnya bertanya saat pembelajaran berlangsung)
- E. Mengikuti perintah guru dengan teratur
- F. Berpikir kritis (misal menyampaikan pendapat saat guru memberi pertanyaan)
- G. Menanggapi pendapat saat teman dan guru memberi pertanyaan
- H. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri

Nilai:

- 1 : Tidak Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 3 : Aktif

Kriteria:

- 0% - 30% : Tidak Aktif (T)
- 31% - 65% : Kurang Aktif (K)
- 66% - 100% : Aktif (A)

Paser, 01 Oktober 2022

Pengamat,



Hamidah,S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SDN 001 Long Kali

Kelas : V (lima)

Hari/Tgl : Selasa, 11 Oktober 2022

No	Nama	Aspek yang dinilai								JML	%	Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H			
1	Ahmad Zafian Asy'ari	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92	A
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
3	Andi Fatimah	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92	A
4	Bunga Citra Ari Lestari	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
5	Deisya Jahra	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
6	Faishal Kamil	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
7	Herlina	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
8	Muhammad Agung Anugrah	3	2	3	2	2	2	1	1	16	67	K
9	Muhammad Aris Alfiansyah	3	3	3	3	3	2	2	2	21	88	A
10	Muhammad Faiq Haidar Al Hajjaj	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
11	Muhammad Malik Fattahillah	3	3	3	3	3	2	2	2	21	88	A
12	Muhammad Pahrul Rasit	3	2	3	2	2	2	1	1	16	67	K
13	Muhammad Aldrian Kamil Habibi	3	3	3	3	3	2	3	3	23	96	A
14	Nugraha Pratama	3	2	3	2	2	2	1	1	16	67	K
15	Rahmadani Elita Nur Ain	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
16	Rasha Raihan Satriadi	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
17	Rihhadatul	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92	A
18	Rizka Fitria Dewi	3	3	3	3	3	3	2	3	23	96	A
19	Riska Nur Fitriani	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92	A
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92	A
21	Ridwan Ilham	3	2	3	2	2	2	1	1	16	67	K
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96	A

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

- A. Memperhatikan apersepsi dan termotivasi Untuk mulai belajar
- B. Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- C. Memperhatikan video dan penjelasan yang diberikan guru
- D. Berpikir kreatif (misalnya bertanya saat pembelajaran berlangsung)
- E. Mengikuti perintah guru dengan teratur
- F. Berpikir kritis (misal menyampaikan pendapat saat guru memberi pertanyaan)
- G. Menanggapi pendapat saat teman dan guru memberi pertanyaan
- H. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri

Nilai:

- 1 : Tidak Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 3 : Aktif

Kriteria:

- 0% - 30% : Tidak Aktif
- 31% - 65% : Kurang Aktif
- 66% - 100% : Aktif

Paser, 11 Oktober 2022

Pengamat,



Hamidah,S.Pd.I

REKAP NILAI SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 001 Long Kali
 Kelas : V (lima)
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

NO	NAMA SISWA	NO SOAL				JML	SKOR	KET
		1	2	3	4			
1	Ahmad Zafian Asy'ari	1	1	0	1	3	75	Tuntas
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	1	1	1	1	4	100	Tuntas
3	Andi Fatimah	1	0	0	1	2	50	Tidak Tuntas
4	Bunga Citra Ari Lestari	1	1	1	0	3	75	Tuntas
5	Deisyah Jahra	1	1	1	1	4	100	Tuntas
6	Faishal Kamil	1	0	1	1	3	75	Tuntas
7	Herlina	1	0	1	1	3	75	Tuntas
8	Muhammad Agung Anugrah	0	0	1	0	1	25	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aris Alfiansyah	1	0	0	0	1	25	Tidak Tuntas
10	Muhammad Faiq Haidar Alhajjaj	1	1	1	1	4	100	Tuntas
11	Muhammad Malik Fattahillah	1	0	0	1	2	50	Tidak Tuntas
12	Muhammad Pahrul Rasit	0	1	1	0	2	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad Aldrian Kamil .H	1	1	0	1	3	75	Tuntas
14	Nugraha Pratama	0	0	1	0	1	25	Tidak Tuntas
15	Rahmadani Elita Nur Ain	1	0	1	1	3	75	Tuntas
16	Rasha Raihan Satriadi	1	0	1	1	3	75	Tuntas
17	Rihhadatul	1	1	1	0	3	75	Tuntas
18	Rizka Fitria Dewi	1	1	0	1	3	75	Tuntas
19	Riska Nur Fitriani	0	1	0	1	2	50	Tidak Tuntas
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	0	1	1	1	3	75	Tuntas
21	Ridwan Ilham	0	0	1	1	2	50	Tidak Tuntas
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	1	0	1	1	3	75	Tuntas
	Jumlah Nilai	1.450						
	Nilai Rata – rata	65,9						
	Persentase Ketuntasan	64 %						

REKAP NILAI SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 001 Long Kali

Kelas : V (lima)

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

NO	NAMA SISWA	NO SOAL				JML	SKOR	KET
		1	2	3	4			
1	Ahmad Zafian Asy'ari	1	1	1	1	4	100	Tuntas
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	1	1	1	1	4	100	Tuntas
3	Andi Fatimah	1	0	1	1	3	75	Tuntas
4	Bunga Citra Ari Lestari	1	1	0	1	3	75	Tuntas
5	Deisy Jahra	1	1	1	0	3	75	Tuntas
6	Faishal Kamil	1	1	1	1	4	100	Tuntas
7	Herlina	0	1	1	1	3	75	Tuntas
8	Muhammad Agung Anugrah	0	0	1	0	1	25	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aris Alfiansyah	0	1	0	0	1	25	Tidak Tuntas
10	Muhammad Faiq Haidar Alhajaj	1	1	1	1	4	100	Tuntas
11	Muhammad Malik Fattahillah	1	0	1	1	3	75	Tuntas
12	Muhammad Pahrul Rasit	1	0	0	1	2	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad Aldrian Kamil H	1	1	1	1	4	100	Tuntas
14	Nugraha Pratama	0	1	0	1	1	25	Tidak Tuntas
15	Rahmadani Elita Nur Ain	1	0	1	1	3	75	Tuntas
16	Rasha Raihan Satriadi	0	1	1	1	3	75	Tuntas
17	Rihhadatul	1	1	1	0	3	75	Tuntas
18	Rizka Fitria Dewi	1	1	1	1	4	100	Tuntas
19	Riska Nur Fitriani	0	1	1	1	3	75	Tuntas
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	1	0	1	1	3	75	Tuntas
21	Ridwan Ilham	1	0	0	1	2	50	Tidak Tuntas
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	1	1	1	1	4	100	Tuntas
	Jumlah Nilai					1.625		
	Nilai Rata – rata					73,86		
	Persentase Ketuntasan					77 %		

REKAP NILAI SISWA SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SDN 001 Long Kali
 Kelas : V (lima)
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

NO	NAMA SISWA	NO SOAL				JML	SKOR	KET
		1	2	3	4			
1	Ahmad Zafian Asy'ari	1	1	1	1	4	100	Tuntas
2	Al Ziad Nur Abdillah Pasaribu	1	1	1	1	4	100	Tuntas
3	Andi Fatimah	1	0	1	1	3	75	Tuntas
4	Bunga Citra Ari Lestari	1	1	1	1	4	100	Tuntas
5	Deisyah Jahra	1	1	1	1	4	100	Tuntas
6	Faishal Kamil	1	1	1	1	4	100	Tuntas
7	Herlina	1	1	1	1	4	100	Tuntas
8	Muhammad Agung Anugrah	0	1	0	1	2	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Aris Alfiansyah	0	1	1	1	3	75	Tuntas
10	Muhammad Faiq Haidar Alhajjaj	1	1	1	1	4	100	Tuntas
11	Muhammad Malik Fattahillah	1	1	0	1	3	75	Tuntas
12	Muhammad Pahrul Rasit	1	1	1	0	3	75	Tuntas
13	Muhammad Aldrian Kamil H	1	1	1	1	4	100	Tuntas
14	Nugraha Pratama	0	1	1	0	2	50	Tidak Tuntas
15	Rahmadani Elita Nur Ain	1	1	1	1	4	100	Tuntas
16	Rasha Raihan Satriadi	1	1	1	1	4	100	Tuntas
17	Rihhadatul	1	1	1	1	4	100	Tuntas
18	Rizka Fitria Dewi	1	1	1	1	4	100	Tuntas
19	Riska Nur Fitriani	1	0	1	1	3	75	Tuntas
20	Syuhrowardi Bassam Al-Fasirri	1	1	0	1	3	75	Tuntas
21	Ridwan Ilham	0	0	1	1	2	50	Tidak Tuntas
22	Mandaraskiah Nizar Khairin	1	1	1	1	4	100	Tuntas
	Jumlah Nilai					1.900		
	Nilai Rata – rata					86,36		
	Persentase Ketuntasan					86 %		



Nama : Muhammad Aris AlFinnah
Kelas : VI (lima)

25

Soal Pilihan Ganda

Berilah tandan silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Kejujuran merupakan salah satu sikap terpuji. Barang siapa yang bersikap jujur, maka akan mendapatkan pahala yang besar. Orang yang jujur senantiasa akan terjaga dari kepura-puraan. Menurut kamu, apa arti kejujuran yang tepat berdasarkan narasi diatas ?
- A. Gemar menabung agar memiliki uang simpanan dimasa depan
 - B. Selalu berangkat sekolah lebih awal
 - C. Mengucapkan salam ketika bertemu bapak dan ibu guru
 - D. Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya
2. Sulaiman berteman akrab dengan Risky. Suatu hari, Sulaiman melihat Risky memukul Yogi. Sifat jujur yang seharusnya Sulaiman lakukan adalah...
- A. Menikmati tontonan berkelahian
 - B. Melerai Risky dan Yogi agar tidak berkelahi
 - C. Melaporkan Risky kepada Guru
 - D. Membantu Risky melawan Yogi
3. Sinta adalah anak yang sholehah. Sinta ingin meneladani sifat kejujuran dari nabi Muhammad saw. Ia selalu berkata sesuai dengan kebenarannya. Ketika Sinta disekolah, Sinta menemukan pensil yang bukan miliknya. Ia menyerahkan barang yang ditemukan kepada Ibu Guru, kemudian Ibu Guru mengumumkan barang yang telah hilang tersebut agar diketahui oleh pemiliknya. Pada saat ulangan, Sinta mengerjakan tugas ujiannya tanpa menyontek dan mengerjakan dengan kemampuan dirinya sendiri. Berdasarkan narasi diatas, sikap jujur yang dilakukan Sinta adalah...
- A. Menghargai perbedaan pendapat, berkata benar, sabar dalam ujian
 - B. Selalu berkata sesuai dengan kebenarannya, mengembalikan barang temuan, mengerjakan ujian tanpa menyontek
 - C. Pandai dalam ujian, taat pada peraturan sekolah, menghargai sesama
 - D. Berkata jujur, menghargai orang tua, dan sabar dalam menghadapi segala ujian

4. ~~Soni dan Andre berteman akrab. Setiap hari Rabu mereka datang paling awal dikelas untuk melaksanakan piket kelas. Soni tanpa sengaja mematahkan penggaris kayu milik guru. Soni meminta Andre untuk tidak menceritakan kejadian tersebut kepada siapapun. Saat pelajaran dimulai, guru menanyakan perihal penggarisnya yang patah. Sikap Andre yang tepat adalah...~~
- A. Menyarankan kepada Soni untuk mengganti penggaris yang patah
 - B. Menjawab pertanyaan guru dengan tutur kata yang sopan
 - C. Menyarankan kepada Soni untuk berterus terang kepada guru
 - D. Menceritakan kepada guru bahwa ia yang mematahkan penggaris tersebut



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Nama : Rasqa Raihan Sabriadi
Kelas : V.B

75

Soal Pilihan Ganda

Berilah tandan silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang kalian anggap benar!

- Kejujuran merupakan salah satu sikap terpuji. Barang siapa yang bersikap jujur, maka akan mendapatkan pahala yang besar. Orang yang jujur senantiasa akan terjaga dari kepura-puraan. Menurut kamu, apa arti kejujuran yang tepat berdasarkan narasi di atas ?
 - Gemar menabung agar memiliki uang simpanan dimasa depan
 - Selalu berangkat sekolah lebih awal
 - Mengucapkan salam ketika bertemu bapak dan ibu guru
 - Mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya
2. Sulaiman berteman akrab dengan Risky. Suatu hari, Sulaiman melihat Risky memukul Yogi. Sifat jujur yang seharusnya Sulaiman lakukan adalah ...

 - Menikmati tontonan perkelahian
 - Melerai Risky dan Yogi agar tidak berkelahi
 - Melaporkan Risky kepada Guru
 - Membantu Risky melawan Yogi
- Sinta adalah anak yang sholehah. Sinta ingin meneladani sifat kejujuran dari nabi Muhammad saw. Ia selalu berkata sesuai dengan kebenarannya. Ketika Sinta disekolah, Sinta menemukan pensil yang bukan miliknya. Ia menyerahkan barang yang ditemukan kepada Ibu Guru, kemudian Ibu Guru mengumumkan barang yang telah hilang tersebut agar diketahui oleh pemiliknya. Pada saat ulangan, Sinta mengerjakan tugas ujiannya tanpa menyontek dan mengerjakan dengan kemampuan dirinya sendiri. Berdasarkan narasi di atas, sikap jujur yang dilakukan Sinta adalah ...
 - Menghargai perbedaan pendapat, berkata benar, sabar dalam ujian
 - Selalu berkata sesuai dengan kebenarannya, mengembalikan barang temuan, mengerjakan ujian tanpa menyontek
 - Pandai dalam ujian, taat pada peraturan sekolah, menghargai sesama
 - Berkata jujur, menghargai orang tua, dan sabar dalam menghadapi segala ujian

4. Soni dan Andre berteman akrab. Setiap hari Rabu mereka datang paling awal dikelas untuk melaksanakan piket kelas. Soni tanpa sengaja mematahkan penggaris kayu milik guru. Soni meminta Andre untuk tidak menceritakan kejadian tersebut kepada siapapun. Saat pelajaran dimulai, guru menanyakan perihal penggarisnya yang patah. Sikap Andre yang tepat adalah...
- A. Menyarankan kepada Soni untuk mengganti penggaris yang patah
 - B. Menjawab pertanyaan guru dengan tutur kata yang sopan
 - C. Menyarankan kepada Soni untuk berterus terang kepada guru
 - D. Menceritakan kepada guru bahwa ia yang mematahkan penggaris tersebut



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

FOTO KEGIATAN PTK



